

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015, 2014 DAN/*AND* 2013**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : David Iskandar  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 8, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Alamat rumah : Cipinang Muara, Jakarta Timur  
Telepon : (021) 57898999  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ryusuke Taniyama  
Alamat kantor : Mega Plaza Lt 8, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Alamat rumah : Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telepon : (021) 57898999  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Risiko

menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services;
2. Laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Toyota Astra Financial Services.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**David Iskandar**  
Direktur Utama/President Director





**Ryusuke Taniyama**  
Direktur Keuangan dan Risiko/Finance and Risk Director

Jakarta, 8 April/Apri 2016

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND  
2013 AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

We, the undersigned:

1. Name : David Iskandar  
Office address : Mega Plaza 8<sup>th</sup> Floor, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Residential address : Cipinang Muara, Jakarta Timur  
Telephone : (021) 57898999  
Title : President Director
2. Name : Ryusuke Taniyama  
Office address : Mega Plaza 8<sup>th</sup> Floor, Jl HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta  
Residential address : Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 57898999  
Title : Finance and Risk Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services;
2. The financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Toyota Astra Financial Services' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services ("Perseroan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Toyota Astra Financial Services (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of 31 December 2015, 2014 and 2013 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.*

---

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toyota Astra Financial Services tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal lain**

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 19 Februari 2016 dengan nomor referensi A160219004/DC2/MJW/2016 atas laporan keuangan PT Toyota Astra Financial Services pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Perseroan telah menerbitkan kembali laporannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016" dan untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35.

*In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toyota Astra Financial Services as of 31 December 2015, 2014 and 2013 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other matter**

*We have previously expressed our opinion dated 19 February 2016 with reference number A160219004/DC2/MJW/2016 on the financial statements of PT Toyota Astra Financial Services as at and for the year ended 31 December 2015. The Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2015 with comparative financial statements as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013 in relation to the Company's plan for a Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap I Year 2016" and to conform with the disclosure required by capital market regulations as disclosed in Note 35.*



Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana disebut di atas. Oleh karena itu, laporan ini tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

*This report has been prepared solely for inclusion in the Company's prospectus in connection with the Company's corporate action plan as explained above. Therefore it is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.*

JAKARTA  
8 April/April 2016

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Jusuf Wibisana', written in a cursive style.

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			
		2015	2014 *)	2013 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a,2c,2d,2p				Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	4	243,304	246,554	242,272	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,4,29	124,553	76,194	64,944	Related parties -
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 226.859 (2014: Rp 182.297 dan 2013: Rp 159.023)	2c,2e,2g				Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 226,859 (2014: Rp 182,297 and 2013: Rp 159,023)
- Pihak ketiga	5	15,368,416	14,136,249	12,165,022	Third parties -
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.858 (2014: Rp 1.273 dan 2013: Rp Nihil)					Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp 1,858 (2014: Rp 1,273 and 2013: Rp Nil)
- Pihak ketiga	2c,2f,6	617,127	668,589	418,946	Third parties -
Beban dibayar dimuka	2h				Prepaid expenses
- Pihak ketiga	7	10,645	13,231	4,533	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,7,29	227	300	209	Related parties -
Piutang lain-lain	2c,2j				Other receivables
- Pihak ketiga	10	47,111	27,786	21,655	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,10,29	12,093	3,337	2,975	Related parties -
Aset derivatif	2c,2n,8	1,248,597	760,790	1,206,493	Derivative assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,16c	-	35,411	2,359	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 88.865 (2014: Rp 74.047 dan 2013: Rp 61.518)	2i,9	120,882	96,302	81,753	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 88,865 (2014: Rp 74,047 and 2013: Rp 61,518)
Aset lain-lain	2c				Other assets
- Pihak ketiga	11	11,072	3,584	1,963	Third parties -
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>17,804,027</u>	<u>16,068,327</u>	<u>14,213,124</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 33

As restated, see note 33 \*)

**Lampiran – 1/1 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			
		2015	2014 *)	2013 *)	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang penyalur kendaraan	2c				Payable to dealers
- Pihak ketiga		103,240	50,260	1,251	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,29	73,790	76,694	98,416	Related parties -
Utang lain-lain	2c				Other payables
- Pihak ketiga	12	105,825	88,078	75,049	Third parties -
- Pihak berelasi	2r,12,29	145,000	143,814	134,497	Related parties -
Akrual					Accruals
- Pihak ketiga	2c,13	123,642	62,512	86,543	Third parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan	2o,16a	10,640	13,178	12,559	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2o,16a	8,578	8,832	7,587	Other taxes -
Liabilitas derivatif	2c,2n,8	20,011	47,312	14,092	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2o,16c	10,081	-	-	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman					Borrowings
- Pihak ketiga	2c,2l,14	7,671,746	10,201,569	9,435,926	Third parties -
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2l				Securities issued
- Obligasi	15	7,230,569	3,540,497	2,587,221	Bonds -
Imbalan kerja	2k,3c,17	44,654	34,778	36,050	Employee benefits
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>15,547,776</b>	<b>14,267,524</b>	<b>12,489,191</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham biasa - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 1.000 per saham					Rp 1,000 per share
(Rupiah penuh)					(full Rupiah amount)
- Modal dasar - 2.000.000.000					Authorised capital -
saham					2,000,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh 800.000.000 saham	18	800,000	800,000	800,000	800,000,000 shares
Saldo laba:					Retained earnings:
- Cadangan wajib	19	16,000	8,000	2,000	Statutory reserves -
- Belum dicadangkan		1,357,534	1,057,836	888,102	Unappropriated -
Cadangan lindung					Cash flow
nilai arus kas	2c,2n,8	82,717	(65,033)	33,831	hedge reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>2,256,251</b>	<b>1,800,803</b>	<b>1,723,933</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17,804,027</b>	<b>16,068,327</b>	<b>14,213,124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 33

As restated, see note 33 \*)

**Lampiran – 1/2 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			
		2015	2014 *)	2013 *)	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2e,2m,21				Consumer financing
- Konvensional		1,949,138	1,619,426	1,417,229	Conventional -
- Murabahah		1,098	268	6	Murabahah -
		<u>1,950,236</u>	<u>1,619,694</u>	<u>1,417,235</u>	
Sewa pembiayaan	2f,2m	78,157	62,064	27,162	Finance leases
Bunga bank	2m,2r,29	24,097	26,123	13,431	Interest income from banks
Lain-lain	22	121,022	113,725	93,128	Miscellaneous
Jumlah pendapatan		<u>2,173,512</u>	<u>1,821,606</u>	<u>1,550,956</u>	Total incomes
<b>BEBAN</b>					<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	2m,2r,23,29	(302,214)	(284,606)	(263,402)	General and administrative
Bunga dan keuangan	2m,24	(1,184,854)	(993,598)	(796,553)	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2g,5,6	(193,824)	(109,286)	(87,055)	Allowance for impairment losses
(Rugi)/Laba selisih kurs - bersih	2p	(31)	262	11	(Loss)/Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	25	(85,649)	(64,243)	(48,493)	Miscellaneous
Jumlah beban		<u>(1,766,572)</u>	<u>(1,451,471)</u>	<u>(1,195,492)</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		406,940	370,135	355,464	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2o,16b	<u>(100,635)</u>	<u>(91,653)</u>	<u>(90,123)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>306,305</u>	<u>278,482</u>	<u>265,341</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income/(expense)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	-	<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca kerja		1,857	6,509	2,459	Remeasurements from post- employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		(464)	(1,627)	(614)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Lindung nilai arus kas	2n	196,999	(131,819)	178,480	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait		<u>(49,249)</u>	<u>32,955</u>	<u>(44,620)</u>	Related income tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain - setelah pajak		<u>149,143</u>	<u>(93,982)</u>	<u>135,705</u>	Other comprehensive income/ (expense) - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>455,448</u>	<u>184,500</u>	<u>401,046</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	2q,26	<u>383</u>	<u>348</u>	<u>332</u>	<b>EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)</b>

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 33

As restated, see note 33 \*)

**Lampiran – 2 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Cadangan wajib/ Statutory reserve	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		800,000	2,000	656,186	(100,029)	1,358,157	<i>Balance as at 1 January 2013</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)		-	-	(578)	-	(578)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013 setelah penyajian kembali		<u>800,000</u>	<u>2,000</u>	<u>655,608</u>	<u>(100,029)</u>	<u>1,357,579</u>	<i>Balance as at 1 January 2013 after restatement</i>
Dividen	20	-	-	(34,692)	-	(34,692)	<i>Dividend</i>
Keuntungan aktuarial program pensiun – neto setelah pajak		-	-	1,845	-	1,845	<i>Actuarial gain from pension plan – net after tax</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	265,341	-	265,341	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain – neto setelah pajak	2n,8	-	-	-	133,860	133,860	<i>Other comprehensive income – net after tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 setelah penyajian kembali		<u>800,000</u>	<u>2,000</u>	<u>888,102</u>	<u>33,831</u>	<u>1,723,933</u>	<i>Balance as at 31 December 2013 after restatement</i>
Dividen	20	-	-	(107,630)	-	(107,630)	<i>Dividend</i>
Tambahan cadangan wajib	19	-	6,000	(6,000)	-	-	<i>Additional Statutory Reserved</i>
Keuntungan aktuarial program pensiun – neto setelah pajak		-	-	4,882	-	4,882	<i>Actuarial gain from pension plan – net after tax</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	278,482	-	278,482	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain – neto setelah pajak	2n,8	-	-	-	(98,864)	(98,864)	<i>Other comprehensive income – net after tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 setelah penyajian kembali		<u>800,000</u>	<u>8,000</u>	<u>1,057,836</u>	<u>(65,033)</u>	<u>1,800,803</u>	<i>Balance as at 31 December 2014 after restatement</i>
Tambahan cadangan wajib	19	-	8,000	(8,000)	-	-	<i>Additional Statutory Reserved</i>
Keuntungan aktuarial program pensiun – neto setelah pajak		-	-	1,393	-	1,393	<i>Actuarial gain from pension plan – net after tax</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	306,305	-	306,305	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain – neto setelah pajak	2n,8	-	-	-	147,750	147,750	<i>Other comprehensive income – net after tax</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		<u>800,000</u>	<u>16,000</u>	<u>1,357,534</u>	<u>82,717</u>	<u>2,256,251</u>	<i>Balance as at 31 December 2015</i>

**Lampiran – 3 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>					<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan:					Cash received from customers:
- Pembiayaan konsumen					Consumer financing -
- Konvensional		9,443,357	8,536,633	8,820,809	Conventional -
- Murabahah		3,813	956	16	Murabahah -
- Sewa pembiayaan		436,712	241,165	122,668	Finance leases -
Bunga bank		19,277	20,899	10,745	Interest income
Denda keterlambatan pembayaran	22	89,699	77,656	64,954	Late payment penalties
Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan		16,120	7,956	7,282	Recovery from written-off receivables
Lain-lain		24,573	35,932	27,886	Others
Jumlah		10,033,551	8,921,197	9,054,360	Total
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(8,382,822)	(8,682,124)	(8,551,907)	Payments to dealers -
- Premi asuransi		(913,023)	(746,194)	(837,186)	Insurance premium -
- Beban usaha		(273,365)	(270,935)	(243,753)	Operating expenses -
- Beban bunga dan keuangan		(1,120,258)	(1,006,908)	(771,646)	Interest and financing charges
- Lain-lain		(2,236)	(2,446)	(2,089)	Others -
Jumlah		(10,691,704)	(10,708,607)	(10,406,581)	Total
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(658,153)	(1,787,410)	(1,352,221)	Cash used for operating activities
Beban pajak penghasilan	16b	(107,393)	(92,758)	(92,956)	Income tax expense
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(765,546)</b>	<b>(1,880,168)</b>	<b>(1,445,177)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>					<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	9	732	1,227	761	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	9	(41,682)	(31,160)	(17,640)	Purchase of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(40,950)</b>	<b>(29,933)</b>	<b>(16,879)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>					<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan dari:					Cash received from:
- Penerimaan pinjaman	14	15,530,194	21,022,452	13,116,080	Proceeds from borrowings -
- Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	15	4,432,500	1,827,400	1,200,000	Proceeds from securities issued
Pengeluaran untuk:					Disbursements for:
- Pembayaran pinjaman	14	(18,101,528)	(19,914,729)	(11,711,308)	Payment of borrowings -
- Pembayaran surat berharga yang diterbitkan	15	(999,000)	(884,000)	(1,010,000)	Payment of securities issued -
- Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan		(10,530)	(12,725)	(5,792)	Securities issuance cost -
- Biaya emisi pinjaman		-	(5,397)	-	Loan issuance cost -
- Pembayaran dividen	20	-	(107,630)	(34,692)	Payment of dividend -
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>851,636</b>	<b>1,925,371</b>	<b>1,554,288</b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>

**Lampiran – 4/1 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December			
		2015	2014	2013	
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>		45,140	15,270	92,232	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas		(31)	262	11	<i>Adjustments of foreign exchange difference in cash</i>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	4	<u>322,748</u>	<u>307,216</u>	<u>214,973</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<u>367,857</u>	<u>322,748</u>	<u>307,216</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**Lampiran – 4/2 – Schedule**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

# PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Toyota Astra Financial Services (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., No. 30 tanggal 15 April 1994 dengan nama PT KDLC Bancbali Finance. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Mei 1994. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 08 tanggal 7 Desember 2015 mengenai perubahan anggaran dasar. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015 dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0991163.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 420/KMK.017/1994 tanggal 18 Agustus 1994. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perseroan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Perseroan memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah yang telah diterima dan dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-366/NB.223/2015. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 1 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Mega Plaza lantai 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta Selatan 12920.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 30 kantor cabang (2014: 27 kantor cabang dan 2013: 27 kantor cabang) (tidak diaudit).

Pada tanggal 27 Juli 2007, Perseroan menerbitkan Samurai Bonds PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Seri A (2007) dan Seri B (2007), masing-masing sebesar 4.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh), yang dijamin sepenuhnya oleh Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Perseroan melunasi semua Obligasi Seri A dan B, masing-masing pada tanggal 23 Juli 2009 dan 23 Juli 2010.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and general information

*PT Toyota Astra Financial Services (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 30 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated 15 April 1994 under the name of PT KDLC Bancbali Finance. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7949.HT.01.01.Th.94 dated 19 May 1994. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 08 dated 7 December 2015 concerning the changes in articles of association. This Notarial Deed has been accepted and recorded in the system administration of Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0991163 dated 23 December 2015.*

*The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 420/KMK.017/1994 dated 18 August 1994. Under this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card business and consumer financing activities. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company started its commercial operation in 1994.*

*The Company obtained its license to operate in Sharia financing. This license has been accepted and recorded in the administration of Financial Services Authority (“OJK”) Regulation Number KEP-366/NB.223/2015. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board – Indonesia Ulama Council on 1 November 2012.*

*The Company’s head office is domiciled in Mega Plaza, 8<sup>th</sup> floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav C-3, Jakarta Selatan 12920.*

*As at 31 December 2015, the Company has 30 branch offices (2014: 27 branch offices and 2013: 27 branch offices) (unaudited).*

*On 27 July 2007, the Company issued Samurai Bonds of PT Toyota Astra Financial Services Japanese Yen Bonds Series A (2007) and Series B (2007) each amounting to JPY 4,000,000,000 (full amount), which are fully guaranteed by Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. The Company fully paid Bonds Series A and B on 23 July 2009 and 23 July 2010, respectively.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

##### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Toyota Astra Finance I dengan tingkat bunga tetap Seri A (2010) dan Seri B (2010), masing-masing sebesar Rp 500.000, dimana yang bertindak sebagai *arranger* adalah PT Kim Eng Securities. MTN Toyota Astra Finance I tahun 2010 tersebut telah didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 30 Juli 2010. Perseroan melunasi semua MTN seri A dan B, masing-masing pada tanggal 26 Agustus 2013 dan 27 Agustus 2012.

Perseroan telah menerbitkan Obligasi Toyota Astra Financial Services I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 1.200.000, Obligasi Toyota Astra Financial Services II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000, Obligasi Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.200.000 dan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I") sebesar Rp 600.000.

Obligasi I dan II dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) masing-masing berdasarkan Surat No. S-7059/BL/2011 pada tanggal 24 Juni 2011 dan Surat No S-6536/BL/2012 pada tanggal 30 Mei 2012. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat No. S-108/D.04/2013 pada tanggal 8 Mei 2013. Obligasi Berkelanjutan I dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat No. S-65/D.04/2014 pada tanggal 6 Februari 2014.

Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I tersebut masing-masing dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011, 6 Juni 2012, 20 Mei 2013 dan 6 Februari 2014. Penerbitan Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan masing-masing No. 20 tanggal 8 April 2011, No. 9 tanggal 6 Maret 2012, No. 57 tanggal 28 Februari 2013 dan No. 40 tanggal 5 Desember 2013, yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (pihak ketiga) yang bertindak selaku Wali Amanat pemegang Obligasi. Hasil penerbitan Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I tersebut di atas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja. Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I dijual dengan harga nominal pada pasar perdana.

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### a. Establishment and general information (continued)

On 23 August 2010, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) Toyota Astra Finance I with a fixed interest rate Series A (2010) and Series B (2010) each amounting Rp 500,000, where PT Kim Eng Securities acted as arranger. MTN Toyota Astra Finance I 2010 were registered in the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on 30 July 2010. The Company fully paid MTN Series A and B on 26 August 2013 and 27 August 2012, respectively.

The Company issued Toyota Astra Financial Services I 2011 Bonds with a Fixed Interest Rate ("Bonds I") with principal amount of Rp 1,200,000, Toyota Astra Financial Services II 2012 Bonds with a Fixed Interest Rate ("Bonds II") with principal amount of Rp 1,300,000, Toyota Astra Financial Services III 2013 Bonds with a Fixed Interest Rate ("Bonds III") with principal amount of Rp 1,200,000 and Continuation Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate Phase I Year 2014 ("Continuation Bond I") with principal amount of Rp 600,000.

Bonds I and II became effective based on the Capital Market Supervisory Board - Financial Institution (BAPEPAM-LK) Letter No. S-7059/BL/2011 dated 24 June 2011 and Letter No S-6536/BL/2012 dated 30 May 2012, respectively. Bonds III became effective based on the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. S-108/D.04/2013 dated 8 May 2013. Continuation Bond I became effective based on the OJK Letter No. S-65/D.04.2014 dated 6 February 2014.

Bonds I, II, III and Continuation Bond I were listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 July 2011, 6 June 2012, 20 May 2013 and 6 February 2014, respectively. The issuance of Bonds I, II, III and Continuation Bond I were based on the Trusteeship Agreements No. 20 dated 8 April 2011, No. 09 dated 6 March 2012, No. 57 dated 28 February 2013 and No 40 dated 5 December 2013, respectively, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (third party) as the Trustee for the Bondholders. The proceeds from Bonds I, II, III and Continuation Bond I, net of issuance costs, were used by the Company for working capital. Bonds I, II, III and Continuation Bond I were offered at par value in the primary market.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 tertanggal 15 Desember 2014, Obligasi II telah mendapat peringkat AAAidn. Berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan surat No. 178/PEF-Dir/II/2013 tertanggal 1 Februari 2013, TAFS II seri A telah mendapat peringkat idAA dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan surat No. 1610/PEF-Dir/X/2014 tertanggal 3 Oktober 2014, TAFS II seri B telah mendapat peringkat idAA+.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perseroan menerbitkan Shogun Bonds dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2017. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan menerbitkan Shogun Bonds dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

Pada tanggal 20 Januari 2015, Perseroan menerbitkan Shogun Bonds dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018. Pada tanggal 2 Februari 2015, Perseroan menerbitkan Shogun Bonds dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 698.000 dan Rp 811.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. 78/DIR/RAT/V/2015 tertanggal 26 Mei 2015, Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2014 telah mendapat peringkat AAAidn.

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

#### a. Establishment and general information (continued)

*Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 dated 15 December 2014 Bonds II are rated at AAAidn. Based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 178/PEF-Dir/II/2013 dated 1 February 2013, TAFS II series A is rated at idAA and based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 1610/PEF-Dir/X/2014 dated 3 October 2014, TAFS II series B is rated at idAA+ .*

*On 4 February 2014, the Company issued Shogun Bonds with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 3 February 2017. On 17 December 2014, the Company issued Shogun Bonds with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 18 December 2017.*

*On 20 January 2015, the Company issued Shogun Bonds with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 18 January 2018. On 2 February 2015, the Company issued Shogun Bonds with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 2 February 2018.*

*On 4 June 2015, the Company issued bonds of Continuanace Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase II Year 2015 Series A and Series B, each amounting to Rp 698,000 and Rp 811,000, respectively.*

*Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. 78/DIR/RAT/V/2015 dated 26 May 2015 Continuanace Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase II Year 2014 are rated at AAAidn.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2015 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 170.000 dan Rp 1.498.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. Ref RC122/DIR/RAT/X/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2015 telah mendapat peringkat AAAidn.

PT Fitch Rating Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia bukan merupakan pihak berelasi dari Perseroan.

Lihat Catatan 15 untuk rincian surat berharga yang diterbitkan.

#### b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
<b>Dewan Komisaris:</b>				<b>Board of Commissioners:</b>
Komisaris Utama	Yasuhiro Yomoda*	Yoshimasa Ishii	Yoshimasa Ishii	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Vice President Commissioner
Komisaris	-	Yasuhiro Yomoda	Yasuhiro Yomoda	Commissioner
Komisaris	-	Suparno Djasmin*	Johnny Darmawan D	Commissioner
Komisaris Independen	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>				<b>Directors:</b>
Direktur Utama	David Iskandar	David Iskandar**	Buntoro Muljono	President Director
Wakil Direktur Utama	Naoki Tokuhisa	Naoki Tokuhisa	Kazuo Noda	Vice President Director
Direktur Pemasaran	Kurnadi Tandudjaja	Kurnadi Tandudjaja	Kurnadi Tandudjaja	Marketing Director
Direktur Pemasaran	Mamoru Akiyama	Mamoru Akiyama**	Kurnadi Tandudjaja	Marketing Director
Direktur Operasional	Bambang Bodhianto	Bambang Bodhianto**	Kurnadi Tandudjaja	Operation Director
Direktur Keuangan dan Risiko	Ryusuke Taniyama***	Tetsuo Higuchi	Tetsuo Higuchi	Finance and Risk Director

\* Efektif per 29 Juni 2015/Effective as of 29 June 2015

\*\* Efektif per 10 Juni 2014/Effective as of 10 June 2014

\*\*\* Efektif per 2 Januari 2015, Tetsuo Higuchi digantikan oleh Ryusuke Taniyama dan telah memperoleh persetujuan efektif OJK/Effective as of 2 January 2015, Tetsuo Higuchi is replaced by Ryusuke Taniyama and OJK's effective approval has already been obtained

	2015	2014	2013	
<b>Komite Audit:</b>				<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Chairman
Anggota	Candelario Tambis	Candelario Tambis	Candelario Tambis	Member
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Member

	2015	2014	2013	
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>				<b>Sharia Supervisory Board</b>
Ketua	Hasanudin	Hasanudin	Hasanudin	Chairman
Anggota	Basri Bermanda	Basri Bermanda	Basri Bermanda	Member
Anggota	Siti Ma'rifah	Siti Ma'rifah	Siti Ma'rifah	Member

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

##### b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.I.5.

Lihat Catatan 29 untuk rincian jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 889 karyawan (2014: 807 karyawan dan 2013: 763 karyawan) (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan No. 016/CommApp/Leg/V/2011 tanggal 12 Mei 2011 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Kepala Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah Syafitri.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 013A/SK-DIR/HRD/VIII/2015 tertanggal 3 Agustus 2015, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Ferdinan Agustinus dan berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 037/SK-DIR/HRD/XII/2012, tertanggal 17 Desember 2012 serta Surat Keputusan Direktur No. 011A/SK-DIR/HRD/IV/2011 tanggal 8 April 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Cokro Vera.

Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 63 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, S.H.

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 8 April 2016. Laporan keuangan disusun dalam rangka Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) terkait Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahun 2016" dan telah mengikuti peraturan Bapepam-LK seperti dijelaskan pada Catatan 2a.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### b. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.I.5.

Refer to Note 29 for details of total salaries and allowances to the Board of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013.

As at 31 December 2015, the Company had 889 employees (2014: 807 employees and 2013: 763 employees) (unaudited).

Based on Decision Letter No. 016/CommApp/Leg/V/2011 dated 12 May 2011 regarding Resolution of the Board of Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services, the Head of Internal Audit as at 31 December 2015, 2014 and 2013 is Syafitri.

Based on Director's Decision Letter No. 013A/SK-DIR/HRD/VIII/2015 dated 3 August 2015, the Corporate Secretary as at 31 December 2015, 2014 and 2013 is Ferdinan Agustinus and based on Director's Decision Letter No. 037/SK-DIR/HRD/XII/2012 dated 17 December 2012 and Director's Decision Letter No. 011A/SK-DIR/HRD/IV/2011 dated 8 April 2011, the Corporate Secretary as at 31 December 2014 and 2013 is Cokro Vera.

The Shareholders approved the appointment of Sharia Supervisory Board as recommended by the National Sharia Board of Majelis Ulama Indonesia and this resolution was notarised by Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 63 dated 30 October 2015.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 8 April 2016. These financial statements have been prepared for submission to Bapepam-LK (since 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) in relation with Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Year 2016" and have followed the requirements from Bapepam-LK as described in Note 2a.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### a. Basis of preparation of financial statements

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam and LK Regulation No.VIII.G.7. Attachment of the Chairman of Bapepam-LK decision (since 1 January 2013, OJK took over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Entities".*

*The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities at fair value through profit or loss designated and effective as hedging instruments, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2013) "Pengukuran nilai wajar";
- ISAK 15 – "Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015)"; dan
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat".

PSAK dan ISAK tersebut di atas berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

Berikut ini adalah dampak atas penerapan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

##### **PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan**

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perseroan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2015:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits";
- SFAS 46 (revised 2014) "Income Taxes";
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of the assets";
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures";
- SFAS 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2013) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68 (revised 2013) "Fair value measurement";
- IFAS 15 – "The Limit on a Defined Benefit Asset (Revised 2015)"; and
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

SFAS and IFAS are effective since 1 January 2015.

The following are the impacts of the implementation of the accounting standards which are relevant and significant to the Company's financial statements:

##### **SFAS No. 1 (Revised 2013): Financial Statement Presentation**

In relation with the adoption of SFAS No. 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its consolidated statements of income and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

##### **PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja**

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi perseroan sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 17.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 24 (revisi 2013) Imbalan Kerja serta sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan, perubahan-perubahan tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dan diterapkan secara retrospektif.

Lihat Catatan 17 untuk dampak penerapan terhadap laporan keuangan.

##### **PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan**

PSAK No. 46 (Revisi 2014) memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan pajak penghasilan dengan menghilangkan beban pajak final dalam ruang lingkupnya. Sesuai dengan PSAK 25 dan ketentuan transisi PSAK 46, perubahan akuntansi ini diterapkan retrospektif. Oleh karena itu, Perseroan melakukan reklasifikasi beban pajak final untuk tahun 2014 sebesar Rp 5.225 miliar dan tahun 2013 sebesar Rp 2.686 miliar dari beban pajak penghasilan ke beban lain-lain.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Changes in accounting policies (continued)

##### **SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits**

*The adoption of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the policies as follows:*

- 1) *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period)*
- 2) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
- 3) *The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 17.*

*In accordance with transitional provision of SFAS 24 (revised 2013) Employee benefit and also in accordance with SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, the above change are considered as changes in accounting policies and thus should be applied retrospectively.*

*See Note 17 for the impact on the financial statements.*

##### **SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes**

*SFAS No. 46 (Revised 2014) provided the guidance for calculation and disclosure for income taxes by eliminating the final tax expense from its scope. In accordance with SFAS 25 and SFAS 46, this change in accounting policy is applied retrospectively. Therefore, the Company has reclassified the final tax expense for 2014 amounted to Rp 5,225 billion and for 2013 Rp 2,686 billion from income tax expense to other expenses.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

##### PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan. Pengungkapan tambahan sesuai PSAK 68 telah dibuat pada Catatan 31 (v).

#### c. Aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### Aset keuangan

##### (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai (lihat Catatan 2n).

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Changes in accounting policies (continued)

##### SFAS No. 68 (Revised 2015): Financial Instrument - Presentation

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure.

SFAS 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Bank's assets and liabilities. Additional disclosure in accordance with SFAS 68 have been made in Note 31 (v).

#### c. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The Company does not have held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

##### Financial assets

##### (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instrument (refer to Note 2n).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah pendapatan administrasi dan biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan sewa pembiayaan".

(iii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The Company has no financial assets categorised as held for trading.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and administration income that are directly attributable to its acquisition of financial asset. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "Consumer financing income" and "Finance leases income".

(iii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

###### Aset keuangan (lanjutan)

###### (iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang signifikan secara individual yang mengalami penurunan nilai dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat piutang yang diberikan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari piutang yang diberikan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

###### *Financial assets (continued)*

###### (iv) *Impairment of financial assets*

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy or default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.*

*The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on individually significant impaired receivables is assessed using discounted cash flows method.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at receivables original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of losses is recognised in the profit or loss.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas piutang dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk piutang yang tidak mengalami penurunan nilai atau piutang yang tidak signifikan secara individual, cadangan kerugian penurunan nilai dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### *Financial assets (continued)*

##### (iv) *Impairment of financial assets* (continued)

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of collateralised receivables reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*For receivables which have no objective evidence of impairment or individually insignificant receivables, the allowance for impairment losses was assessed collectively based on historical loss data.*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses" in profit or loss.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Aset keuangan (lanjutan)

##### (iv) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan ataupun tahun yang telah lalu, dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

##### Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: (i) liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan; dan (ii) liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai (lihat Catatan 2n).

Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

##### (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### *Financial assets (continued)*

##### (iv) *Impairment of financial assets (continued)*

*Subsequent recoveries of receivable written off at current year or previous year are credited to the current year profit or loss.*

##### *Financial liabilities*

*The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.*

##### (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises two sub-categories: (i) financial liabilities classified as held for trading; and (ii) financial liabilities designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments (refer to Note 2n).*

*The Company has no financial liabilities categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.*

##### (ii) *Financial liabilities measured at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Liabilitas keuangan (lanjutan)

##### (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang penyalur kendaraan, utang lain-lain, akrual, pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

##### Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Sebelum 1 Januari 2015, prinsip umum dari nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities* (continued)

##### *Financial liabilities* (continued)

##### (ii) *Financial liabilities measured at amortised cost* (continued)

*Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as financial interest expenses.*

*Financial liabilities measured at amortised cost are payables to dealers, other payables, accruals, borrowings and securities issued.*

##### **Measurement of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*Prior to 1 January 2015, the general principle is that fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 31 (v).

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### Measurement of fair value (continued)

*A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.*

*The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 31 (v).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### **Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

##### **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak tergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dilaksanakan dalam kondisi bisnis dan keadaan Perseroan atau pihak lawan bangkrut.

##### **Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial assets and liabilities (continued)*

##### ***Derecognition***

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or determined to be not collectible.*

##### ***Offsetting***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.*

##### ***Classes of financial instruments***

*The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

#### Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

#### Classes of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Sub - golongan/ Sub - classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Aset lain-lain/Other assets	- Simpanan jaminan/ Security deposit - Lain-lain/Others	
Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative assets - hedging instruments in cash flow hedges		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Payable to dealers	
		Utang lain-lain/Other payables	- Kantor pendaftaran fidusia/Fiduciary register office - Premi asuransi/Insurance premium - Pembiayaan bersama/Joint financing - Lain-lain/Others
		Akrua/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
		Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivative liabilities - hedging instruments in cash flow hedges	

#### d. Kas dan setara kas

#### d. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

Cash and cash equivalent include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings and securities issued.

#### e. Pembiayaan konsumen

#### e. Consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah pendapatan administrasi dan dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba dan rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode anuitas.

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Consumer financing (continued)

*Consumer financing receivables are initially recognised at fair value plus administration income and deducted by transaction cost (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.*

*Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.*

##### **Murabahah financing**

*Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.*

*Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the annuity method.*

*Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.*

*Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

##### **Pembiayaan bersama (*without recourse*)**

Pembiayaan konsumen yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama *without recourse* dinyatakan sebesar pokok pembiayaan konsumen yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perseroan. Piutang pembiayaan bersama *without recourse* disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Perseroan adalah perpanjangan jangka waktu jatuh tempo pembayaran piutang. Tidak terdapat penghapusbukuan pendapatan bunga yang telah diakui sebelum terjadinya restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

#### f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Penghentian pengakuan dan penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan lihat Catatan 2c dan 2g.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Consumer financing (continued)

##### **Joint financing (*without recourse*)**

Consumer financing under joint financing without recourse are stated at principal amount according to the portion of risk assumed by the Company. Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the profit or loss.

Restructuring scheme includes extension of repayment period. This does not involve writing off interest income which has been recognised prior to restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as recovery of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

#### f. Net investment in finance leases

Under SFAS 30 (Revised 2011), the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

The Lessee has the option to purchase at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

The derecognition and impairment of net investment in finance leases refer to Note 2c and 2g.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

#### h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot	5	20%	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	5	20%	<i>Office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### g. Allowance for impairment losses

*Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the incurred losses methodology. Refer to Note 2c for impairment of financial assets.*

*Consumer financing receivables and investment in finance lease are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.*

#### h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of benefit using the straight line method.*

#### i. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2011): Fixed Asset.*

*Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*Land is not depreciated.*

*Depreciation of fixed assets other than land are calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Repairs and maintenance costs are charged as expense as incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company. Major renovations are depreciated over the remaining useful lives of the related asset.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

#### j. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan direklasifikasikan menjadi piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali. Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai estimasi realisasi yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan investasi dalam sewa pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai jaminan kendaraan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penjualan (setelah dikurangi biaya penjualan) dengan utang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Fixed assets and depreciation (continued)

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell or value in use.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

#### j. Receivables from collateral vehicle

*When collateral assets have been repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables and investment in finance lease are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at estimated realisable value, which is carrying value of related consumer financing receivables and investment in finance lease deducted with allowance for impairment losses of collateral vehicles.*

*In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from sales (less cost to sell) of vehicles and the outstanding receivables if positive are the customers' right. If negative, they are charged to loss from sale of collateral vehicles.*

*Receivables from collateral vehicles are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for accounting policy of loans and receivables.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### k. Imbalan kerja

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

##### Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Employee benefits

##### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

##### Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### k. Imbalan kerja (lanjutan)

##### **Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

Pengukuran kembali timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan akan diakui segera dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

##### **Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan  *jubilee*  dihitung dengan menggunakan metode  *projected unit credit*  dan didiskontokan ke nilai kini.

#### l. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman

Surat berharga yang diterbitkan meliputi  *Medium Term Notes*  dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Employee benefits (continued)

##### **Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income and shall be in recognised immediately in retained earnings.*

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

*The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

##### **Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

#### l. Securities issued and borrowings

*Securities issued consist of Medium Term Notes and Bonds.*

*Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Additional cost directly attributable to the issuance of securities are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### I. Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan administrasi asuransi jiwa ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak asuransi jiwa berdasarkan metode garis lurus.

Pendapatan bunga bank diakui berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. *Securities issued and borrowings* (continued)

*Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

##### m. *Income and expense recognition*

*Income from consumer financing and finance leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.*

*Margin income from Murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.*

*Administration income on life insurance is deferred and recognised over the term of the respective life insurance contracts using straight line method.*

*Interest income are recognised under accrual basis. Late payment penalties are recognised when realisation is certain.*

*Income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan melakukan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas perubahan variabel yang mendasari. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui pertamanya pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perseroan melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Derivative financial instruments and hedging activities

For risk management purposes, the Company enters into derivative instruments in order to hedge the changes in underlying exposures. In accordance with that policy, the Company does not hold derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivative financial instruments are initially recognised in the statement of financial position at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. Derivatives are carried as assets when their fair value is positive and as liabilities when their fair value is negative.

The Company uses derivative instruments as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria to obtain hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%.

The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercise; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### n. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen derivatif tergantung kepada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dan sifat dari risiko yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk bagian yang efektif, diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lainnya diakui sebagai bagian laba rugi.

##### Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi penghasilan komprehensif lain diakui sebagai keuntungan atau kerugian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi pendapatan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

##### o. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen melakukan revidu secara periodik atas posisi yang diambil pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### n. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

*The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the risk being hedged.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are effective, are recognised as part of other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised as profit or loss.*

##### Cash flow hedges

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised as part of other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss. Amount accumulated in other comprehensive income are recycled to the profit or loss account in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is recognised in the profit or loss.*

##### o. Taxation

*The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2013): Pajak Penghasilan.

#### p. Penjabaran mata uang asing

##### Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

##### Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 13.795 (nilai penuh), Rp 12.440 (nilai penuh) dan Rp 12.189 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Rp 114.52 (nilai penuh), Rp 104.25 (nilai penuh) dan Rp 116.16 (nilai penuh) untuk 1 Yen Jepang.

#### q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan sebesar masing-masing 800.000.000 lembar saham untuk 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 - dalam nilai penuh. Laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 383 per lembar saham, Rp 348 per lembar saham dan Rp 332 per lembar saham.

Laba per saham dicatat sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011): Laba Per Saham.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o. Taxation (continued)

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (Revised 2013): Income Taxes.

#### p. Foreign currency translation

##### Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

##### Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates of Rp 13,795 (full amount), Rp 12,440 (full amount) and Rp 12,189 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (US Dollar) and Rp 114,52 (full amount), Rp 104,25 (full amount) and Rp 116,16 (full amount), respectively, for 1 Japanese Yen.

#### q. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year amounted 800,000,000 shares for 31 December 2015, 2014 and, respectively - in full amount. Earnings per share for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 amounting Rp 383 per shares, Rp 348 per shares and Rp 332 per shares, respectively.

Earnings per share is recorded in accordance with SFAS 56 (Revised 2011): Earnings Per Share.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### q. Laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, tidak ada instrumen-instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa. Oleh karena itu, nilai laba Perseroan dilusian setara dengan nilai laba per saham dasar.

##### r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

#### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Earnings per share (continued)

As at 31 December 2015, 2014, and 2013, there were no material instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalents to basic earnings per share.

##### r. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010): Related Party Disclosures, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 29.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### s. Segmen pelaporan

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan lain-lain (lihat Catatan 30).

### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi

##### a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

### 2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Reporting segment

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief operation decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Company disclosed the operating segment based on business product segment that consists of: consumer financing, direct financing lease, and others (refer to Note 30).

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

#### Key sources of estimation uncertainty

##### a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan reviu atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi Manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Perseroan juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

##### c. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

#### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

##### Key sources of estimation uncertainty (continued)

##### b. Allowance for impairment losses

*The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.*

*The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

##### c. Employee Benefits

*The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

#### Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

##### c. Imbalan kerja (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

##### d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

### 4. KAS DAN SETARA KAS

Kas/Cash on hand

Bank/Cash in banks

#### Pihak ketiga/Third parties

##### Rupiah

- PT Bank UOB Indonesia	208,893	209,600	222,286
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5,744	4,125	2,646
- PT Bank Mizuho Indonesia	3,975	308	138
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,878	8,245	4,885
- Citibank, N.A., Jakarta	3,649	250	84
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	1,852	72	175
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,404	133	285
- Deutsche Bank AG, Jakarta	1,327	3,229	3,725
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,182	362	201
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta	801	280	221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	682	9,174	729
- Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	597	92	161
- PT Bank Central Asia Tbk.	528	2,551	463
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	379	379	1,581
- Nobu Bank	1	-	-

##### Dolar AS/US Dollar

- Deutsche Bank AG, Jakarta	344	184	-
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	267	219	110
- Standard Chartered Bank, Jakarta	132	315	6
- Citibank, N.A., Jakarta	14	12	12
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8	4	11
- PT Bank Mizuho Indonesia	7	6	134

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

#### Key sources of estimation uncertainty (continued)

##### c. Employee Benefits (continued)

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

##### d. Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	2013
	7,637	7,011	4,416

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	2013
<b>Pihak ketiga/Third parties</b> (lanjutan/continued)			
<u>Yen Jepang/Japanese Yen</u>			
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3	3	3
	<u>235,667</u>	<u>239,543</u>	<u>237,856</u>
	<u>243,304</u>	<u>246,554</u>	<u>242,272</u>
<b>Pihak berelasi/Related party</b>			
<u>Rupiah</u>			
- PT Bank Permata Tbk.	124,180	76,029	62,911
<u>Dolar AS/US Dollar</u>			
- PT Bank Permata Tbk.	373	165	2,033
	<u>124,553</u>	<u>76,194</u>	<u>64,944</u>
	<u>367,857</u>	<u>322,748</u>	<u>307,216</u>

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar antara 0,25% - 8,75% pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 untuk mata uang Rupiah (2014: 0,25% - 9,50%, 2013: 0,25% - 10,00%) dan 0,50% - 1,00% untuk mata uang Dolar AS (2014: 0,50% - 1,00% dan 2013: 0,50% - 1,00%)

*The bank accounts earned annual interest at rates ranging between 0.25% - 8.75% in the year ended 31 December 2015 for Rupiah currency (2014: 0.25% - 9.50%, 2013: 0.25% - 10.00%) and 0.50% - 1.00% for US Dollars (2014: 0.50% - 1.00%, 2013: 0.50% - 1.00%)*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

#### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

#### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

*All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:*

	2015	2014	2013	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto				<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pembiayaan sendiri:				<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	17,354,733	16,157,145	13,667,904	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain-pihak ketiga	<u>1,255,478</u>	<u>777,170</u>	<u>578,790</u>	<i>Joint financing-third party</i>
	18,610,211	16,934,315	14,246,694	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				<i>Unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri:				<i>Direct financing:</i>
- Pihak ketiga	(2,819,170)	(2,502,764)	(1,860,136)	<i>Third parties -</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain-pihak ketiga	<u>(195,766)</u>	<u>(113,005)</u>	<u>(62,513)</u>	<i>Joint financing-third party</i>
	15,595,275	14,318,546	12,324,045	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(226,859)</u>	<u>(182,297)</u>	<u>(159,023)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>15,368,416</u>	<u>14,136,249</u>	<u>12,165,022</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12 - 60 months.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**  
*(continued)*

Piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The above consumer financing receivable - gross have the following settlement aging profile:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
< 1 tahun	8,436,258	7,614,340	6,836,173	< 1 year
1 - 2 tahun	5,562,638	5,339,066	4,527,737	1 - 2 years
> 2 tahun	4,611,315	3,980,909	2,882,784	> 2 years
	<u>18,610,211</u>	<u>16,934,315</u>	<u>14,246,694</u>	

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the gross consumer financing receivables based on installment schedules are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	15,870,866	14,772,398	12,510,699	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 7 hari	1,535,838	1,264,345	1,092,443	1 - 7 days
8 - 30 hari	602,265	444,107	348,033	8 - 30 days
31 - 60 hari	332,852	251,792	188,592	31 - 60 days
61 - 90 hari	116,105	87,480	50,051	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	152,285	114,193	56,876	More than 90 days
	<u>18,610,211</u>	<u>16,934,315</u>	<u>14,246,694</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	182,297	159,023	141,753	Beginning balance
Penambahan	193,239	108,013	87,055	Additions
Penghapusan piutang	<u>(148,677)</u>	<u>(84,739)</u>	<u>(69,785)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>226,859</u>	<u>182,297</u>	<u>159,023</u>	Ending balance

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Penilaian secara individual:</u>				<u>Individual assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	<u>24,747</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance of consumer financing receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>3,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses
<u>Penilaian secara kolektif:</u>				<u>Collective assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan konsumen - kotor	<u>18,585,464</u>	<u>16,934,315</u>	<u>14,246,694</u>	Balance of consumer financing receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>223,633</u>	<u>182,297</u>	<u>159,023</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>226,859</u>	<u>182,297</u>	<u>159,023</u>	Total allowance for impairment losses

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif per tahun untuk pembiayaan konsumen baru berkisar antara 11,77% - 13,46% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 (2014: 10,25% - 16,44%, 2013: 8,10% - 16,43%).

Perseroan hanya melakukan pembiayaan atas kendaraan bermotor. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk di dalam saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah piutang pembiayaan konsumen dari karyawan sebesar Rp 417 (2014: 361 dan 2013: 326).

### 5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

*Effective annual interest rates for new consumer financing contracts ranged between 11.77% - 13.46% for the year ended 31 December 2015 (2014: 10.25% - 16.44%, 2013: 8.10% - 16.43%).*

*The Company only provides consumer financing on motor vehicles. The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on vehicles subject to finance whereby the Company receives Motor Vehicle of Ownership Certificates (BPKB).*

*Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.*

*Included in the balance of consumer financing receivables - gross is consumer financing receivables from employees amounting to Rp 417 (2014: 361 and 2013: 326).*

### 6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Investasi sewa pembiayaan - bruto	727,039	799,420	501,467	<i>Investment in finance lease receivables – gross</i>
Nilai residu yang dijamin	136,906	118,708	66,463	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan	(108,054)	(129,558)	(82,521)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(136,906)	(118,708)	(66,463)	<i>Security deposit</i>
	618,985	669,862	418,946	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,858)	(1,273)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>617,127</u>	<u>668,589</u>	<u>418,946</u>	<i>Net</i>

### 6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

*The details of net investment in finance leases by currency, related parties and third parties are as follows:*

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of finance leases for vehicle contracts ranged between 12 - 60 months.*

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

*Finance leases receivables - gross have the following settlement aging profile:*

	2015	2014	2013	
< 1 tahun	335,849	286,685	158,698	<i>&lt; 1 year</i>
1 - 2 tahun	220,477	277,054	156,914	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	170,713	235,681	185,855	<i>&gt; 2 years</i>
	<u>727,039</u>	<u>799,420</u>	<u>501,467</u>	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

Analisa umur piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jadwal pembayarannya adalah sebagai berikut:

**6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
(continued)

*The aging analysis of the gross finance lease receivables based on installment schedule is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	673,104	685,610	460,398	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 7 hari	32,892	94,679	38,329	<i>1 - 7 days</i>
8 - 30 hari	4,429	15,060	1,378	<i>8 - 30 days</i>
31 - 60 hari	11,597	793	874	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	417	476	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>4,600</u>	<u>2,802</u>	<u>488</u>	<i>more than 90 days</i>
	<u><u>727,039</u></u>	<u><u>799,420</u></u>	<u><u>501,467</u></u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	1,273	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	585	1,273	-	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u><u>1,858</u></u>	<u><u>1,273</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Ending balance</i>

Analisa saldo dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Penilaian secara individual:</u>				<u>Individual assessments:</u>
Saldo investasi sewa pembiayaan – kotor	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance of investment in finance lease receivables – gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Penilaian secara kolektif:</u>				<u>Collective assessments:</u>
Saldo piutang pembiayaan konsumen – kotor	<u><u>727,039</u></u>	<u><u>799,420</u></u>	<u><u>501,467</u></u>	<i>Balance of consumer financing receivables – gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u><u>1,858</u></u>	<u><u>1,273</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	<u><u>1,858</u></u>	<u><u>1,273</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Suku bunga efektif per tahun untuk sewa pembiayaan berkisar antara 11,36% - 12,33% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 (2014: 11,94% - 12,58% dan 2013: 10,04% - 11,87%).

*Effective annual interest rates for finance lease contracts ranged between 11.36% - 12.33% for the year ended 31 December 2015 (2014: 11.94% - 12.58% and 2013: 10.04% - 11.87%).*

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai sisa aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pembiayaan.

*At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the residual value of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded to the lessee.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

**6. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES**  
*(continued)*

*Management believes the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible net investment in finance lease.*

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAID EXPENSES**

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>				<b>Prepaid expenses</b>
- Sewa	2,598	2,573	2,828	Office Rent -
- Lain-lain	1,684	1,029	1,011	Others -
	4,282	3,602	3,839	
<b>Uang muka</b>				<b>Advances</b>
- Operasi	3,072	7,668	131	Operational -
- Perjalanan dinas	9	21	22	Business trip -
- Materai	-	55	3	Stamp duty -
- Iklan dan promosi	-	32	-	Advertising and promotion -
- Lain-lain	3,282	1,853	538	Others -
	6,363	9,629	694	
	10,645	13,231	4,533	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>				<b>Prepaid expenses</b>
- Asuransi	227	300	209	Insurance -
Jumlah	10,872	13,531	4,742	Total

Jangka waktu kontrak beban dibayar di muka - sewa kantor kepada pihak ketiga berkisar antara 12 - 60 bulan.

*The period of prepaid expenses - office rental contracts with third parties ranged from 12 - 60 months.*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

**8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Perseroan telah melakukan beberapa kontrak *cross currency swap* (CCS) dengan Citibank, N.A., Jakarta, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta, Deutsche Bank AG, Jakarta, The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta, dan JP Morgan Chase Bank, N.A., dan PT Bank Mizuho Indonesia.

**8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company has entered into several cross currency swap contract (CCS) with Citibank, N.A., Jakarta, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta, Deutsche Bank AG, Jakarta, The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta, and JP Morgan Chase Bank, N.A., and PT Bank Mizuho Indonesia.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The details of these contracts as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follow:*

Instrumen dan counterparties/ <i>Instruments and counterparties</i>	2015		Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount/ (full amount)</i>				Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
<i>Cross currency interest rate swaps</i>						
- Citibank, N.A., Jakarta	USD	20,661,157	07-02-2013	09-02-2016	83,822	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD	20,491,803	29-01-2013	29-01-2016	80,966	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	50,000,000	17-12-2014	18-12-2017	90,244	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	25,000,000	26-03-2014	24-06-2016	60,214	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	25,000,000	28-03-2014	24-03-2016	59,776	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	20,000,000	17-01-2014	17-01-2017	29,628	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	10,000,000	10-03-2015	12-03-2018	12,503	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	5,000,000	05-06-2014	05-06-2017	10,757	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD	10,000,000	11-09-2014	11-03-2016	-	(10,034)
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR	300,000,000,000	03-09-2015	04-09-2017	833	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	IDR	300,000,000,000	17-12-2015	17-12-2018	-	(2,059)
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD	20,000,000	07-03-2014	07-03-2017	48,131	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	20,103,092	11-04-2013	11-04-2016	81,723	-
- PT Bank Sumitomo Mistui Indonesia	USD	50,000,000	02-02-2015	02-02-2018	80,815	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	50,000,000	04-02-2014	03-02-2017	72,515	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	50,000,000	20-01-2015	19-01-2018	71,549	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	15,447,992	26-02-2013	26-02-2016	62,907	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	13,903,193	28-02-2013	26-02-2016	56,698	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD	20,000,000	12-11-2013	14-11-2016	48,375	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	20,000,000	21-11-2013	21-11-2016	42,890	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	20,000,000	30-06-2014	30-06-2017	40,019	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	20,000,000	28-01-2015	29-01-2018	32,096	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	20,396	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	10,000,000	29-10-2013	28-10-2016	27,940	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	10,000,000	30-09-2013	30-09-2016	20,543	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	20,194	-



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

2015 (lanjutan/continued)					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount/ (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Cross currency interest rate swaps (lanjutan/continued)</i>						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	10-01-2014	10-01-2017	13,155	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	13-01-2014	10-01-2017	13,154	-	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	14-12-2015	14-12-2018	-	(7,627)	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	19-05-2014	21-02-2017	21,451	-	
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	05-06-2014	06-02-2017	17,800	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	15-01-2015	16-01-2018	15,552	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	22-04-2015	23-04-2018	11,951	-	
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 10,000,000	23-12-2015	21-12-2018	-	(291)	
				<u>1,248,597</u>	<u>(20,011)</u>	

2014					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen dan counterparties/ Instruments and counterparties	Jumlah nosional (nilai penuh)/ Notional amount/ (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Cross currency interest rate swaps</i>						
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,661,157	07-02-2013	09-02-2016	56,654	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,491,803	29-01-2013	29-01-2016	53,472	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 16,666,667	03-02-2012	03-02-2015	53,471	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 15,731,515	17-09-2012	17-09-2015	45,138	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 15,576,324	29-11-2012	30-11-2015	44,442	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 7,936,508	19-09-2012	21-09-2015	23,558	-	
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 10,000,000	21-02-2014	20-02-2015	5,046	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	20-12-2012	18-12-2015	136,792	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 25,000,000	26-03-2014	24-06-2016	21,116	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 25,000,000	28-03-2014	24-03-2016	20,894	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 12,853,470	21-07-2014	21-01-2015	6,823	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	29-09-2014	29-09-2015	2,376	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 12,510,425	23-10-2014	23-10-2015	2,158	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 5,000,000	05-06-2014	05-06-2017	2,192	-	
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	17-12-2014	18-12-2017	1,509	-	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

2014 (lanjutan/continued)					
Instrumen dan <i>counterparties/</i> <i>Instruments and</i> <i>counterparties</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount/</i> <i>(full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement</i> <i>date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivative</i> <i>assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>liabilities</i>
<i>Cross currency interest rate swaps (lanjutan/continued)</i>					
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 24,580,090	14-10-2014	13-10-2015	-	(1,677)
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 20,000,000	17-01-2014	17-01-2017	-	(6,447)
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,103,093	11-04-2013	11-04-2016	54,244	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 15,447,992	26-02-2013	26-02-2016	42,252	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 13,903,193	28-02-2013	26-02-2016	38,154	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,000,000	12-11-2013	14-11-2016	13,897	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 50,000,000	04-02-2014	03-02-2017	-	(18,754)
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	19-05-2014	21-02-2017	12,039	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	USD 15,000,000	05-06-2014	06-02-2017	6,155	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	29-10-2013	28-10-2016	10,764	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 30,000,000	30-06-2014	30-06-2015	8,869	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	21-11-2013	21-11-2016	6,847	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	4,954	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	25-04-2014	25-04-2016	4,747	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	30-06-2014	30-06-2017	3,076	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	30-09-2013	30-09-2016	2,625	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	13-01-2014	10-01-2017	-	(6,036)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	10-01-2014	10-01-2017	-	(6,161)
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	10-09-2014	10-03-2015	9,458	-
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	10-10-2013	09-10-2015	11,138	-
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 15,000,000	08-05-2014	08-05-2015	12,049	-
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	07-03-2014	07-03-2017	14,312	-
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta	USD 40,000,000	13-08-2014	13-02-2015	23,950	-
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta	USD 8,547,009	21-07-2014	21-01-2015	2,885	-
- The Hongkong Shanghai Banking Corporation, Jakarta	USD 12,711,864	22-07-2014	22-01-2015	2,734	-
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 20,000,000	19-12-2014	21-12-2015	-	(8,237)
				<u>760,790</u>	<u>(47,312)</u>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**  
*(continued)*

2013					
Instrumen dan <i>counterparties/ Instruments and counterparties</i>	Jumlah nosional (nilai penuh)/ <i>Notional amount/ (full amount)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
				Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
<i>Cross currency interest rate swaps</i>					
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 24,100,000	24-02-2011	24-02-2014	75,150	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 21,929,825	08-11-2013	02-10-2014	14,024	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 16,666,667	03-02-2012	03-02-2015	55,187	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 15,731,515	17-09-2012	17-09-2015	46,451	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 7,936,508	19-09-2012	21-09-2015	24,294	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 15,576,324	29-11-2012	30-11-2015	47,555	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,491,803	29-01-2013	29-01-2016	55,364	-
- Citibank, N.A., Jakarta	USD 20,661,157	07-02-2013	09-02-2016	59,884	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 54,000,000	14-02-2011	18-07-2014	159,057	-
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 30,600,000	11-03-2011	18-07-2014	97,586	-
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 13,500,000	21-01-2011	18-07-2014	40,179	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 6,000,000	14-02-2011	18-07-2014	17,673	-
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 3,400,000	11-03-2011	18-07-2014	10,843	-
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 1,500,000	21-01-2011	18-07-2014	4,464	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 10,000,000	27-09-2013	27-03-2014	3,541	-
- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	USD 50,000,000	20-12-2012	18-12-2015	140,074	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 30,000,000	31-03-2011	25-03-2014	36,145	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 10,000,000	04-04-2011	25-03-2014	12,070	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 30,000,000	13-05-2011	15-04-2014	70,608	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 30,000,000	20-09-2011	15-04-2014	64,241	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 15,447,992	26-02-2013	26-02-2016	43,430	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 13,903,193	28-02-2013	26-02-2016	39,295	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,103,093	11-04-2013	11-04-2016	55,904	-
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD 20,000,000	12-11-2013	14-11-2016	12,837	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	30-09-2013	30-09-2016	2,689	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10,000,000	29-10-2013	28-10-2016	11,175	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 20,000,000	21-11-2013	21-11-2016	6,773	-
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	10-09-2013	10-03-2014	-	(5,510)
- Deutsche Bank AG, Jakarta	USD 20,000,000	10-10-2013	9-10-2015	-	(8,582)
				<u>1,206,493</u>	<u>(14,092)</u>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Semua kontrak derivatif di atas ditujukan untuk lindung nilai

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah sebesar Rp 491.852 (kredit) telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan (2014: Rp 243.713 (debit) dan 2013: Rp 945.798 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 1.184.132 dikredit pada keuntungan selisih kurs dan Rp 692.279 didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2014: Rp 271.295 (kredit) dan Rp 515.008 (debit), dan 2013: Rp 1.267.468 (kredit) dan Rp 321.670 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang di reklasifikasi dari ekuitas di kompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Dampak dari beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

Laba/(rugi) bersih yang belum direalisasi dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 setelah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindung-nilai, masing-masing sebesar laba Rp 82.717, rugi (Rp 65.033) dan laba Rp 33.831, setelah pajak, dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada ekuitas.

Keuntungan dan kerugian di ekuitas atas *cross currency swap* dan *interest rate swap* akan diakui pada laporan laba rugi sepanjang periode sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

#### 8. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Company entered into *cross currency swap* contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. All derivatives contract stated above are designated as hedge

For the year ended 31 December 2015, the total amount of Rp 491,852 (credit) has been reclassified from equity to current year profit or loss (2014: Rp 243,713 (debit) and 2013: Rp 945,798 (credit)). The amount consist of 1,184,132 credited to gain on foreign exchange and Rp 692,279 debitted to interest and financing charges (2014: Rp 271,295 (credit) and Rp 515,008 (debit), respectively and 2013: Rp 1,267,468 (credit) and Rp 321,670 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset in the profit and loss against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued. The impact of interest and financing charges reclassified from equity is to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

The net unrealised gain/(loss) from derivative assets and liabilities, as of 31 December 2015, 2014 and 2013 after considering the foreign exchange translation of related hedge loans amounting to gain Rp 82,717, loss (Rp 65,033) and gain Rp 33,831, net of tax, are recorded as "Cash flow hedge reserves" in the equity, respectively.

Gains and losses recognised in equity on *cross currency* and *interest rate swaps* will be released to the profit or loss account over the period following the maturity of the related loans.

#### 9. ASET TETAP

#### 9. FIXED ASSETS

	2015					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	26,210	6	-	3,640	29,856	Land
Bangunan dan prasarana	56,286	145	-	14,772	71,203	Buildings and improvements
Kendaraan	14,597	823	(1,468)	-	13,952	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	12,178	460	-	1,844	14,482	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	53,923	3,926	(2)	5,819	63,666	Office equipment
	<u>163,194</u>	<u>5,360</u>	<u>(1,470)</u>	<u>26,075</u>	<u>193,159</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>7,155</u>	<u>36,322</u>	<u>(814)</u>	<u>(26,075)</u>	<u>16,588</u>	<b>Construction in progress</b>
	<u>170,349</u>	<u>41,682</u>	<u>(2,284)</u>	<u>-</u>	<u>209,747</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	21,845	4,330	-	-	26,175	Buildings and improvements
Kendaraan	6,511	2,698	(1,223)	-	7,986	Vehicles
Perlengkapan dan perabot	10,367	1,656	-	-	12,023	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	35,324	7,359	(2)	-	42,681	Office equipment
	<u>74,047</u>	<u>16,043</u>	<u>(1,225)</u>	<u>-</u>	<u>88,865</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>96,302</u>				<u>120,882</u>	<b>Net book value</b>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 9. ASET TETAP (lanjutan)

### 9. FIXED ASSETS (continued)

		2014					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah		22,422	-	-	3,788	26,210	Land
Bangunan dan prasarana		48,454	318	(393)	7,907	56,286	Buildings and improvements
Kendaraan		13,944	3,555	(2,902)	-	14,597	Vehicles
Perlengkapan dan perabot		11,097	355	(22)	748	12,178	Furniture and fixtures
Peralatan kantor		37,819	5,575	(254)	10,783	53,923	Office equipment
		<u>133,736</u>	<u>9,803</u>	<u>(3,571)</u>	<u>23,226</u>	<u>163,194</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>		<u>9,535</u>	<u>21,357</u>	<u>(511)</u>	<u>(23,226)</u>	<u>7,155</u>	<b>Construction in progress</b>
		<u>143,271</u>	<u>31,160</u>	<u>(4,082)</u>	<u>-</u>	<u>170,349</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana		18,239	3,955	(349)	-	21,845	Buildings and improvements
Kendaraan		5,555	2,818	(1,862)	-	6,511	Vehicles
Perlengkapan dan perabot		8,706	1,683	(22)	-	10,367	Furniture and fixtures
Peralatan kantor		29,018	6,545	(239)	-	35,324	Office equipment
		<u>61,518</u>	<u>15,001</u>	<u>(2,472)</u>	<u>-</u>	<u>74,047</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>81,753</u>				<u>96,302</u>	<b>Net book value</b>
		2013					
		1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Pemindahan/ Transfers	31 Desember/ December	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah		21,217	-	-	1,205	22,422	Land
Bangunan dan prasarana		40,258	287	-	7,909	48,454	Buildings and improvements
Kendaraan		11,637	4,064	(1,757)	-	13,944	Vehicles
Perlengkapan dan perabot		10,582	515	-	-	11,097	Furniture and fixtures
Peralatan kantor		36,634	4,223	(3,038)	-	37,819	Office equipment
		<u>120,328</u>	<u>9,089</u>	<u>(4,795)</u>	<u>9,114</u>	<u>133,736</u>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>		<u>10,098</u>	<u>8,551</u>	<u>-</u>	<u>(9,114)</u>	<u>9,535</u>	<b>Construction in progress</b>
		<u>130,426</u>	<u>17,640</u>	<u>(4,795)</u>	<u>-</u>	<u>143,271</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana		14,539	3,700	-	-	18,239	Buildings and improvements
Kendaraan		4,473	2,614	(1,532)	-	5,555	Vehicles
Perlengkapan dan perabot		7,352	1,354	-	-	8,706	Furniture and fixtures
Peralatan kantor		26,968	5,025	(2,975)	-	29,018	Office equipment
		<u>53,332</u>	<u>12,693</u>	<u>(4,507)</u>	<u>-</u>	<u>61,518</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>77,094</u>				<u>81,753</u>	<b>Net book value</b>

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2015 terdiri dari biaya perolehan gedung kantor dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 10.845 dan Rp 5.743 (2014: Rp 4.131 dan Rp 3,024, 2013: Rp 4.510 dan Rp 5.025).

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara bulan Juli 2016 dan Desember 2016 dengan estimasi persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 50% (2014: 90%, 2013: 90%).

*Construction in progress as at 31 December 2015 comprised of office building and office equipment amounted to Rp 10,845 and Rp 5,743, respectively (2014: Rp 4,131 and 3,024, 2013: Rp 4,510 and Rp 5,025).*

*Those construction in progress are estimated to be completed between July 2016 and December 2016 with estimated percentages of completion as at 31 December 2015 at 50% (2014: 90%, 2013: 90%).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan sedang dalam proses pengadaan gedung kantor pusat dengan estimasi biaya sekitar Rp 189.155. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian pembelian gedung masih dalam proses finalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak yang berelasi, terhadap risiko kebakaran, pemogokan, huru-hara dan kerusakan sipil berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 69.261 (2014: Rp 58.915, 2013: Rp 49.383). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset yang dijaminan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Harga perolehan				Cost
- Kendaraan	1,468	2,902	1,757	Vehicles -
- Peralatan kantor	2	669	3,038	Office equipment -
	1,470	3,571	4,795	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
- Kendaraan	1,223	1,862	1,532	Vehicles -
- Peralatan kantor	2	609	2,975	Office equipment -
	1,225	2,471	4,507	
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	245	1,100	288	Carrying value fixed asset sold
- Hasil penjualan aset tetap	(732)	(1,227)	(761)	Proceeds from sale of fixed assets -
Laba dari penjualan aset tetap	(487)	(127)	(473)	Gain on sale of fixed assets

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seperti yang diungkapkan di bawah ini, telah dilakukan dengan dasar penilaian oleh penilai independen.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 telah dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporannya tertanggal 18 Februari 2015 (2013: 13 November 2013 dan 2014: 17 Februari 2014). Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 109.507 (2014: Rp 83.353 dan 2013: Rp 64.576).

#### 9. FIXED ASSETS (continued)

The Company is in the process acquisition of head office building with total cost estimation amounted to Rp 189,155. As of date of this financial statements issued, the building purchase agreement is still in the process of being finalised.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, a related party, against the losses arising from fire, strikes, riots and civil unrest based on certain policy package with sum insured of Rp 69,261 (2014: Rp 58,915, 2013: Rp 49,383). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the assets insured.

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of the fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings as at 31 December 2015, 2014 and 2013, as disclosed below, have been determined on the basis of valuations carried out by independent valuers.

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings as at 31 December 2015, 2014 and 2013 was performed by KJPP Toto Suharto & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its reports dated 18 February 2015 (2013: 13 November 2013 and 2014: 17 February 2014). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2015, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings amounted to Rp 109,507 (2014: Rp 83,353 and 2013: Rp 64,576).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 9. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Perseroan sebesar Rp 30.609 (2014: Rp 24.122).

### 9. FIXED ASSETS (continued)

*All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. There are fully depreciated assets that are still used by the Company in its operation amounted to Rp 30,609 (2014: Rp 24,122).*

### 10. PIUTANG LAIN-LAIN

### 10. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	37,896	12,991	4,135	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,495)	(3,321)	(54)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	25,401	9,670	4,081	
Piutang karyawan	8,190	7,373	6,712	<i>Loans to employee</i>
Pembatalan premi asuransi	5,215	4,605	3,123	<i>Insurance premium cancellation</i>
Lain-lain	8,305	6,138	7,739	<i>Others</i>
	47,111	27,786	21,655	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Pembatalan premi asuransi	11,411	3,211	2,682	<i>Insurance premium cancellation</i>
Piutang karyawan kunci	682	126	293	<i>Loans to key management personel</i>
	12,093	3,337	2,975	
	59,204	31,123	24,630	

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain - lain dapat tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tak tertagihnya piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasai kembali.

*Management believes that other receivables will be collectible. Management believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from receivables from collateral vehicles.*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

### 11. ASET LAIN-LAIN

### 11. OTHER ASSETS

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Simpanan jaminan	1,117	1,129	1,014	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	9,955	2,455	949	<i>Others</i>
	11,072	3,584	1,963	

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 12. UTANG LAIN-LAIN

### 12. OTHER PAYABLES

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Titipan konsumen	49,045	40,385	33,656	<i>Customer deposits</i>
Utang premi asuransi	20,342	16,690	9,877	<i>Insurance premium payable</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	16,861	16,693	8,627	<i>Deferred income</i>
Pemasok	5,939	4,792	2,855	<i>Suppliers</i>
Pengembalian kepada pelanggan	2,337	1,822	1,644	<i>Refund to customer</i>
Komisi	548	158	5,386	<i>Commission</i>
Lain-lain	10,753	7,538	13,004	<i>Others</i>
	105,825	88,078	75,049	
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Utang premi asuransi	145,000	143,814	134,255	<i>Insurance premium payable</i>
Lain-lain	-	-	242	<i>Others</i>
	145,000	143,814	134,497	
	250,825	231,892	209,546	

Utang premi asuransi adalah utang Perseroan kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan premi asuransi atas kendaraan yang dibiayai dan telah dibayar oleh pelanggan.

*Insurance premium payable represents the Company's payable to insurance companies in relation of insurance premium on financed vehicles which have been collected by the Company from its customers.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, all the carrying amount of the other payables were denominated in Rupiah.*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.*

### 13. AKRUAL

### 13. ACCRUALS

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Beban bunga dan keuangan	91,193	41,600	67,974	<i>Interest and financing charges</i>
Beban operasional	27,432	14,575	10,408	<i>Operating expenses</i>
Promosi	3,544	4,425	7,366	<i>Promotion</i>
Jasa profesional	1,473	1,912	795	<i>Professional fees</i>
	123,642	62,512	86,543	

### 14. PINJAMAN

### 14. BORROWINGS

	2015	2014	2013
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>			
<u>Rupiah/Rupiah</u>			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta	950,000	-	400,000
Citibank, N.A., Jakarta	709,400	217,000	217,000
Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta	100,000	470,000	538,000
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	550,000	470,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	100,000	-	610,000
Deutsche Bank A.G., Jakarta (Cerukan/Overdraft)	515	337,621	620,033
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	200,000	300,000



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 14. PINJAMAN (lanjutan)

### 14. BORROWINGS (continued)

	2015	2014	2013
<b>Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)</b>			
<i>Dolar AS/US Dollar</i>			
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation	1,931,300	1,617,200	243,780
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	958,122	864,012	1,017,225
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited	896,675	1,244,000	487,560
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	827,700	1,865,303	1,938,050
Citibank, N.A., Jakarta	567,705	1,331,876	1,744,170
PT Bank Mizuho Indonesia	258,656	373,200	-
Chiba Bank	137,950	-	-
Shizuoka Bank	137,950	373,200	365,670
Japan Bank for International Corporation	-	-	487,560
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	762,060	-
	<u>7,675,973</u>	<u>10,205,472</u>	<u>9,439,048</u>
Biaya provisi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised provision expenses</i>	<u>(4,227)</u>	<u>(3,903)</u>	<u>(3,122)</u>
	<u>7,671,746</u>	<u>10,201,569</u>	<u>9,435,926</u>

Pada tahun 2015, pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga variabel per tahun antara 6,55% - 10,35% (2014: 7,03% - 10,00% dan 2013: 5,45% - 9,80%) untuk mata uang Rupiah dan suku bunga tetap untuk 0,55% - 1,50% (2014: 0,48% - 1,38% dan 2013: 0,77% - 1,88%) untuk mata uang Dolar AS. Tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan untuk pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank ini mensyaratkan Perseroan, antara lain, untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal perubahan pemegang saham mayoritas, perubahan susunan direksi serta komisaris dan perubahan kegiatan usaha. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 10:1 dan menyampaikan laporan lainnya. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

#### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Pada tanggal 5 September 2007, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 110.000.000 (nilai penuh), atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2016.

Pada tanggal 5 September 2007, Perseroan juga mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 1.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

*In 2015, the above loans bear interest per annum at variable rates ranging from 6.55% - 10.35% per annum (2014: 7.03% - 10.00% and 2013: 5.45% - 9.80%) for loans in Rupiah and 0.55% - 1.50% (2014: 0.48% - 1.38% and 2013: 0.77% - 1.88%) and fixed rates for loans in US Dollar. There are no Company's assets which being held as collateral for this borrowing.*

*The loan facilities from these banks require the Company, amongst others, to provide written notice in respect of changes of majority shareholders, changes of directors and commissioners, and changes of main business. Under the loan agreements, the Company is obliged to maintain gearing ratio at maximum 10:1 and other reporting obligations. The Company has complied with covenants on loan agreements.*

*As at 31 December 2015, there are no principal and interest of borrowings that have been due but not yet paid.*

#### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

*On 5 September 2007, the Company has obtained an unsecured working capital facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit limit US Dollar 110,000,000 (full amount), or its equivalent in other currencies. The facility will mature on 29 July 2016.*

*On 5 September 2007, the Company also obtained an unsecured working capital facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with a maximum credit limit Rp 1,000,000 or its equivalent in other currencies. The facility matured on 30 November 2015.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. PINJAMAN (lanjutan)

##### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp nihil dan Dolar AS 69.454.277 (nilai penuh) (2014: Rp 200.000 dan Dolar AS 69.454.277 (nilai penuh) dan 2013: Rp 300.000 dan Dolar AS 83.454.278 (nilai penuh)). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 650.000.

##### **Citibank, N.A., Jakarta**

Pada tanggal 16 April 2007, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari Citibank N.A., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 45.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 355.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp 709.400 dan Dolar AS 41.152.960 (nilai penuh) dan (2014: Rp 217.000 dan Dolar AS 107.063.974 (nilai penuh) dan 2013: Rp 217.000 dan Dolar AS 143.093.799 (nilai penuh)). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A., Jakarta sebesar Rp 972.400.

##### **The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta**

Pada tanggal 21 Mei 2008, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa jaminan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 600.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Mei 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2009, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa jaminan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 400.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Mei 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan juga mendapatkan fasilitas pinjaman dengan SBLC berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 18 Desember 2015.

#### 14. BORROWINGS (continued)

##### **PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)**

As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is Rp nil and US Dollar 69,454,277 (full amount) (2014: Rp 200,000 and US Dollar 69,454,277 (full amount) and 2013: Rp 300,000 and US Dollar 83,454,278 (full amount)). The Company has hedged the loans in foreign currency.

During 2015, the Company has paid loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to Rp 650,000.

##### **Citibank, N.A., Jakarta**

On 16 April 2007, the Company obtained an unsecured working capital facility from Citibank N.A., Jakarta with a maximum credit limit amounting to US Dollar 45,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. This facility was renewed with a maximum amount US Dollar 355,000,000 (full amount). The facility will mature on 16 April 2020.

As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is Rp 709,400 and US Dollar 41,152,960 (full amount) (2014: Rp 217,000 and US Dollar 107,063,974 (full amount) and 2013: Rp 217,000 and US Dollar 143,093,799 (full amount)). The Company has hedged the loans in foreign currency.

During 2015, The Company has paid loan facilities from Citibank, N.A., Jakarta amounting to Rp 972,400.

##### **The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta**

On 21 May 2008, the Company obtained an unsecured working capital facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit Rp 600,000 or its equivalent in other currencies. This facility will mature on 19 May 2016.

On 17 July 2009, the Company obtained an unsecured working capital facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit Rp 400,000 or its equivalent in other currencies. This facility will mature on 19 May 2016.

On 17 December 2012, the Company also obtained a SBLC working capital facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit US Dollar 50,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. The facility matured on 18 December 2015.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. PINJAMAN (lanjutan)

##### **The Bank of Tokyo- Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan juga mendapatkan fasilitas pinjaman dengan SBLC berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 Juni 2017.

Pada tanggal 20 Februari 2015, Perseroan juga mendapatkan fasilitas pinjaman dengan SBLC berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 20 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp 950.000 dan Dolar AS 60.000.000 (nilai penuh) sebelum dikurangi biaya provisi (2014: Rp nihil dan Dolar AS 149.943.986 (nilai penuh) sebelum dikurangi biaya provisi dan 2013: Rp 400.000 dan Dolar AS 159.000.000 (nilai penuh) sebelum dikurangi biaya provisi). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta sebesar Rp 1.957.800.

##### **PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 22 Juni 2006, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa jaminan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2016.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa jaminan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017.

#### 14. BORROWINGS (continued)

##### **The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta (continued)**

On 11 December 2013, the Company also obtained a SBLC working capital facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit US Dollar 50,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. The facility will mature on 5 June 2017.

On 20 February 2015, the Company also obtained a SBLC working capital facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit US Dollar 100,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. The facility will mature on 20 February 2016.

As at 31 December 2015 the total outstanding borrowing balance is Rp 950,000 and US Dollar 60,000,000 (full amount) gross of provision expense (2014: Rp nil and US Dollar 149,943,986 (full amount) gross of provision expense and 2013: Rp 400,000 and US Dollar 159,000,000 (full amount) gross of provision expense). The Company has hedged the loans in foreign currency.

During 2015, the Company has paid to loan facilities from The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta amounting to Rp 1,957,800.

##### **PT Bank Mizuho Indonesia**

On 22 June 2006, the Company obtained an unsecured working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. This facility was renewed with a maximum amount US Dollar 50,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. The facility will mature on 22 June 2016.

On 28 February 2014, the Company obtained an unsecured working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. The facility will mature on 28 February 2017.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. PINJAMAN (lanjutan)

#### **PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp 100.000 dan Dolar AS 18.750.000 (nilai penuh) sebelum dikurangi biaya provisi (2014: Rp 550.000 dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) sebelum dikurangi biaya provisi dan 2013: Rp 470.000 sebelum dikurangi biaya provisi). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp 2.380.978.

#### **Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta**

Pada tanggal 25 April 2007, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa jaminan berupa modal kerja dari Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000. Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2016.

Pada tanggal 14 Juli 2009, Perseroan juga mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan SBLC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 150.000. Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Rp 288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp 100.000 (2014: Rp 470.000 dan 2013: Rp 538.000).

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta sebesar Rp 1.040.000.

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta, dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang lainnya. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp 100.000 dan Dolar AS nihil (nilai penuh) (2014: AS 61.258.873 (nilai penuh) dan 2013: Rp 610.000). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing.

### 14. BORROWINGS (continued)

#### **PT Bank Mizuho Indonesia (continued)**

As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is Rp 100,000 and US Dollar 18,750,000 (full amount) gross of provision expense (2014: Rp 550,000 and US Dollar 30,000,000 (full amount) gross of provision expense and 2013: Rp 470,000 gross of provision expense). The Company has hedged the loans in foreign currency.

During 2015, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 2,380,978.

#### **Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta**

On 25 April 2007, the Company obtained an unsecured working capital facility, from Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta with a maximum credit limit Rp 150,000. This facility was renewed with a maximum amount Rp 300,000. The facility will mature on 30 April 2016.

On 14 July 2009, the Company also obtained a SBLC working capital facility, with a maximum credit limit Rp 150,000. This facility was renewed with a maximum amount Rp 288,000. The facility will mature on 30 April 2016.

As at 31 December 2015 the total outstanding borrowing balance is Rp 100,000 (2014: Rp 470,000 and 2013: Rp 538,000).

During 2015 the Company has paid loan facilities from Bangkok Bank Public Company, Ltd., Jakarta amounting to Rp 1,040,000.

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

As at 18 January 2011, the Company obtained an unsecured working capital facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta with a maximum credit limit US Dollar 10,000,000 (full amount). This facility was renewed with a maximum amount US Dollar 100,000,000 (full amount) or its equivalent in other currencies. This facility matured on 30 September 2015.

As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is Rp 100,000 and USD nil (full amount) (2014: USD 61,258,873 (full amount) and 2013: Rp 610,000). The Company has hedged the loans in foreign currency.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. PINJAMAN (lanjutan)

##### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (lanjutan)**

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Rp 1.441.000.

##### **Shizuoka Bank**

Pada tanggal 2 Mei 2012, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari Shizuoka Bank, dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) dan telah dicairkan seluruhnya. Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh) (2014: Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) dan 2013: Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh)). Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Shizuoka Bank sebesar Rp 613.600.

##### **Deutsche Bank AG, Jakarta**

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman cerukan dari Deutsche Bank AG, Jakarta dengan batas maksimum kredit sejumlah Dolar AS 5.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.200.000. Fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Rp 514.118 (2014: Rp 337.621 dan 2013: Rp 620.033).

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp 7.975.400.

##### **Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited**

Pada tanggal 26 September 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Sumitomo dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

#### 14. BORROWINGS (continued)

##### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (continued)**

*During 2015, the Company has paid loan facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounting to Rp 1,441,000.*

##### **Shizuoka Bank**

*As at 2 May 2012, the Company obtained an unsecured working capital facility from Shizuoka Bank with a maximum credit limit US Dollar 10,000,000 (full amount). This facility was renewed with a maximum amount amounting US Dollar 30,000,000 (full amount) and has been fully drawdowned. The Company has hedged the loans in foreign currency. This facility will mature on 1 May 2016.*

*As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is US Dollar 10,000,000 (full amount) (2014: US Dollar 30,000,000 (full amount) and 2013: US Dollar 30,000,000 (full amount)). During 2015, the Company has paid loan facilities from Shizuoka Bank amounting to Rp 613,600.*

##### **Deutsche Bank AG, Jakarta**

*As at 23 February 2010, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG, Jakarta with a maximum credit limit amounting US Dollar 5,000,000 (full amount). This facility was renewed with a maximum amount amounting Rp 1,200,000. The facility has been drawdowned amounting Rp 514,118 (2014: Rp 337,621 and 2013: Rp 620,033).*

*During 2015, the Company has paid loan facilities from Deutsche Bank AG, Jakarta amounting to Rp 7,975,400.*

##### **Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited**

*On 26 September 2013, the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 50,000,000 (full amount) from Sumitomo. The working capital loan facility will mature at the maximum 3 years from drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 50,000,000 (full amount).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. PINJAMAN (lanjutan)

##### **Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Sumitomo dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Dolar AS 65.000.000 (nilai penuh) (2014: AS 100.000.000 (nilai penuh) dan 2013: Rp 40.000.000). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited sebesar Rp 403.100.

##### **Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation**

Pada tanggal 8 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 24 Juni 2014, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 4 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

#### 14. BORROWINGS (continued)

##### **Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (continued)**

*On 25 March 2014, the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 50,000,000 (full amount) from Sumitomo. The working capital loan facility will mature at the maximum 3 years from drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 50,000,000 (full amount).*

*As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is US Dollar 65,000,000 (full amount) (2014: US Dollar 100,000,000 (full amount) and 2013: Rp 40,000,000). The Company has hedged the loans in foreign currency. During 2015, the Company has paid loan facilities from Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited amounting to Rp 403,100.*

##### **Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation**

*On 8 November 2013, the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 30,000,000 (full amount) from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation. The working capital loan facility will mature at the maximum 3 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 30,000,000 (full amount).*

*On 28 February 2014, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 30,000,000 (full amount) from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation. The working capital loan facility will mature at the maximum 3 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 30,000,000 (full amount).*

*On 24 June 2014, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 50,000,000 (full amount) from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation. The working capital loan facility will mature at the maximum 4 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 50,000,000 (full amount).*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. PINJAMAN (lanjutan)

#### **Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation** (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 4 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perseroan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 4 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Dolar AS 140.000.000 (nilai penuh) (2014: Dolar AS 130.000.000 (nilai penuh) dan 2013: Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh)). Perseroan sudah melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation sebesar Rp 617.250.

#### **The Chiba Bank**

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Chiba Bank dengan maksimum penarikan sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo paling lama 3 tahun sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini sudah dicairkan sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh). Selama tahun 2015, tidak terdapat pembayaran atas pinjaman ini.

#### **Nobu Bank**

Pada tanggal 29 September 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Nobu Bank dengan maksimum penarikan sebesar Rp 75.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar Rp nihil. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Nobu Bank sebesar Rp 50.000.

### 14. BORROWINGS (continued)

#### **Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation** (continued)

*On 17 December 2014, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 50,000,000 (full amount) from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation. The working capital loan facility will mature at the maximum 4 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 50,000,000 (full amount).*

*On 5 June 2015, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 50,000,000 (full amount) from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation. The working capital loan facility will mature at the maximum 4 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 30,000,000 (full amount).*

*As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is US Dollar 140,000,000 (full amount) (2014: US Dollar 130,000,000 (full amount) and 2013: US Dollar 20,000,000 (full amount)). The Company has hedged the loans in foreign currency. During 2015, the Company has paid loan facilities from Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation amounting to Rp 617,250.*

#### **The Chiba Bank**

*On 22 April 2015, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US Dollar 10,000,000 (full amount) from The Chiba Bank. The working capital loan facility will mature at the maximum 3 years from the drawdown date. As at 31 December 2015, the total drawdown of this facility is US Dollar 10,000,000 (full amount). During 2015, there is no repayment for this facility.*

#### **Nobu Bank**

*On 29 September 2015, the Company also obtained a working capital loan facility with a maximum amount of IDR 75,000 from Nobu Bank. As at 31 December 2015, the total outstanding loan balance is Rp nil. During 2015, the Company has paid loan facilities from Nobu Bank amounting to Rp 50,000.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**15. SECURITIES ISSUED**

**OBLIGASI**

**BONDS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Nilai nominal</b>				<b>Nominal value</b>
Obligasi I				<i>Bonds I</i>
- Seri C	-	-	484,000	<i>Series C -</i>
Obligasi II				<i>Bonds II</i>
- Seri B	-	911,000	911,000	<i>Series B -</i>
Obligasi III				<i>Bonds III</i>
- Seri A	-	-	400,000	<i>Series A -</i>
- Seri B	700,000	700,000	700,000	<i>Series B -</i>
- Seri C	100,000	100,000	100,000	<i>Series C -</i>
	<u>800,000</u>	<u>800,000</u>	<u>1,200,000</u>	
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Continuance Bonds I</i>
- Seri A	-	88,000	-	<i>Series A -</i>
- Seri B	512,000	512,000	-	<i>Series B -</i>
	<u>512,000</u>	<u>600,000</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II				<i>Continuance Bonds I Phase II</i>
- Seri A	698,000	-	-	<i>Series A -</i>
- Seri B	811,000	-	-	<i>Series B -</i>
	<u>1,509,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III				<i>Continuance Bonds I Phase III</i>
- Seri A	170,000	-	-	<i>Series A -</i>
- Seri B	1,498,000	-	-	<i>Series B -</i>
	<u>1,668,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Obligasi Dolar AS – Shogun Bonds				<i>US Dollar Bonds – Shogun Bonds</i>
- Obligasi SMBC – Seri I	689,750	622,000	-	<i>Bond SMBC – Series I -</i>
- Obligasi SMBC – Seri II	689,750	-	-	<i>Bond SMBC – Series II -</i>
- Obligasi SMBC – Seri III	689,750	-	-	<i>Bond SMBC – Series III -</i>
- Obligasi BTMU – Seri I	689,750	622,000	-	<i>Bond BTMU – A Series I -</i>
	<u>2,759,000</u>	<u>1,244,000</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah obligasi</b>	<u><u>7,248,000</u></u>	<u><u>3,555,000</u></u>	<u><u>2,595,000</u></u>	<b>Total bonds</b>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17,431)	(14,503)	(7,779)	<i>Unamortised bonds issuance cost</i>
Bersih	<u><u>7,230,569</u></u>	<u><u>3,540,497</u></u>	<u><u>2,587,221</u></u>	<i>Net</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 24)	<u><u>8,236</u></u>	<u><u>6,000</u></u>	<u><u>5,263</u></u>	<i>Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 24)</i>



**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**15. SECURITIES ISSUED** (continued)

**OBLIGASI** (lanjutan)

**BONDS** (continued)

**Berikut ini adalah rincian utang obligasi:**

**The following are details of the bonds:**

<u>Surat Berharga/ Securities</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Status/ Status</u>
<b>Obligasi/Bonds I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 595,000	7.85%	12 Juli/July 2012	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 121,000	9.00%	7 Juli/July 2013	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri C/ Bonds Series C	Rp 484,000	9.50%	7 Juli/July 2014	Dibayar penuh/ Fully paid
<b>Obligasi/ Bonds II</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 389,000	6.30%	15 Juni/June 2013	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 911,000	7.50%	5 Juni/June 2015	Dibayar penuh/ Fully paid
<b>Obligasi/ Bonds III</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 400,000	6.60%	27 Mei/May 2014	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 700,000	7.60%	17 Mei/May 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi Seri C/Bonds Series C	Rp 100,000	7.65%	17 Mei/May 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuance Bonds I Phase I</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 88,000	9.60%	23 Feb/Feb 2015	Dibayar penuh/ Fully paid
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 512,000	10.50%	13 Feb/Feb 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuance Bonds I Phase II</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 698,000	8.50%	21 Jun/June 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 811,000	9.25%	11 Jun/June 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuance Bonds I Phase III</b>				
Obligasi Seri A/Bonds Series A	Rp 170,000	8.75%	16 Nov/Nov 2016	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi Seri B/Bonds Series B	Rp 1,498,000	9.50%	6 Nov/Nov 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**15. SECURITIES ISSUED** (continued)

**OBLIGASI** (lanjutan)

**BONDS** (continued)

**Berikut ini adalah rincian utang obligasi:** (lanjutan)

***The following are details of the bonds:*** (continued)

Surat Berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date	Status/ Status
<b>Obligasi Dolar AS – Shogun Bond/ USD Bonds – Shogun Bonds</b>				
Obligasi SMBC Seri I/ Bond SMBC Series I	USD 50,000,000 (nilai penuh/ full amount)	9.89%	3 Feb/Feb 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi SMBC Seri II/ Bond SMBC Series II	USD 50,000,000 (nilai penuh/ full amount)	8.40%	19 Jan/Jan 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi SMBC Seri III/ Bond SMBC Series III	USD 50,000,000 (nilai penuh/ full amount)	8.28%	2 Feb/Feb 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due
Obligasi BTMU Seri I/ Bond BTMU Series I	USD 50,000,000 (nilai penuh/ full amount)	7.85%	18 Des/Dec 2017	Belum jatuh tempo/ Not yet due

Semua pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh pada saat jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan triwulan.

*All bonds principal is paid in full on due date. Interest is paid on quarterly basis.*

**Obligasi I**

**Bonds I**

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi PT Toyota Astra Financial Services I ("Obligasi I") Tahun 2011 Seri A, Seri B dan Seri C, masing-masing sebesar Rp 595.000, Rp 121.000 dan Rp 484.000.

*On 24 June 2011, the Company issued Bonds of PT Toyota Astra Financial Services I ("Bonds I") Year 2011 Series A, Series B and Series C, each amounting to Rp 595,000, Rp 121,000 and Rp 484,000, respectively.*

Berdasarkan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 178/PEF-Dir/II/2013 tertanggal 1 Februari 2013, Obligasi I seri A dan B telah mendapat peringkat idAA. Berdasarkan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 203/PEF-Dir/II/2014 tertanggal 10 Februari 2014, Obligasi I seri C telah mendapat peringkat idAA.

*Based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 178/PEF-Dir/II/2013 dated 1 February 2013, Bonds I series A and B are rated at idAA. Based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 203/PEF-Dir/II/2014 dated 10 February 2014, Bonds I series C is rated at idAA.*

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I sesuai dengan Akta Notaris No. 20 Linda Herawati, S.H. tanggal 8 April 2011.

*The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for the Bonds I based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H. No. 20 dated 8 April 2011.*

**Obligasi II**

**Bonds II**

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi PT Toyota Astra Financial Services II ("Obligasi II") Tahun 2012 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar Rp 389.000 dan Rp 911.000

*On 30 Mei 2012, the Company issued Bonds of PT Toyota Astra Financial Services II ("Bonds II") Year 2012 Series A and Series B, each amounting to Rp 389,000 and Rp 911,000, respectively.*

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 tertanggal 15 Desember 2014, Obligasi II telah mendapat peringkat AAAidn. Berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan surat No. 178/PEF-Dir/II/2013 tertanggal 1 Februari 2013, TAFS II seri A telah mendapat peringkat idAA dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan surat No. 1610/PEF-Dir/X/2014 tertanggal 3 Oktober 2014, TAFS II seri B telah mendapat peringkat idAA+.

*Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 dated 15 December 2014 Bonds II are rated at AAAidn. Based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 178/PEF-Dir/II/2013 dated 1 February 2013, TAFS II series A is rated at idAA and based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No. 1610/PEF-Dir/X/2014 dated 3 October 2014, TAFS II series B is rated at idAA+.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 15. SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

##### **OBLIGASI** (lanjutan)

Berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan surat No. 1609/PEF-Dir/X/2014 tertanggal 3 Oktober 2014, Obligasi II Seri B 2012 telah mendapat peringkat idAA+.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi II 2012 sesuai dengan Akta Notaris No. 09 Linda Herawati, S.H. tanggal 6 Maret 2012.

##### **Obligasi III**

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi PT Toyota Astra Financial Services III ("Obligasi III") Tahun 2013 Seri A, Seri B dan Seri C, masing-masing sebesar Rp 400.000, Rp 700.000 dan Rp 100.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 tertanggal 15 Desember 2014, TAFS III telah mendapat peringkat AAAidn.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi III 2013 sesuai dengan Akta Notaris No. 57 Linda Herawati, S.H. tanggal 28 Februari 2013.

##### **Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**

Pada tanggal 6 Februari 2014, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2014 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 88.000 dan Rp 512.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 tertanggal 15 Desember 2014, Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2014 telah mendapat peringkat AAAidn.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2014 sesuai dengan Akta Notaris No. 40 Linda Herawati, S.H. tanggal 5 Desember 2013.

##### **Obligasi Berkelanjutan I Tahap II**

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 698.000 dan Rp 811.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. 78/DIR/RAT/V/2015 tertanggal 26 Mei 2015, Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 telah mendapat peringkat AAAidn.

#### 15. SECURITIES ISSUED (continued)

##### **BONDS** (continued)

Based on the letter of PT Pemeringkat Efek Indonesia No 1609/PEF-Dir/X/2014 dated 3 October 2014, Bonds I 2011 and Bonds II 2012 are rated at idAA+.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for the Bonds II 2012 based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H. No. 09 dated 6 March 2012.

##### **Bonds III**

On 8 May 2013, the Company issued bonds of PT Toyota Astra Financial Services III ("Bonds III") Year 2013 Series A, Series B, and Series C, each amounting to Rp 400,000, Rp 700,000 and Rp 100,000, respectively.

Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 dated 15 December 2014, TAFS III are rated at AAAidn.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for the Bonds III 2013 based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H. No. 57 dated 28 February 2013.

##### **Continuance Bonds I Phase I**

On 6 February 2014, the Company issued bonds of Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase I Year 2014 Series A and Series B, each amounting to Rp 88,000 and Rp 512,000, respectively.

Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. RC129/DIR/XII/2014 dated 15 December 2014 Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase I Year 2014 are rated at AAAidn.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for the Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase I Year 2014 based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H. No. 40 dated 5 December 2013.

##### **Continuance Bonds I Phase II**

On 4 June 2015, the Company issued bonds of Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase II Year 2015 Series A and Series B, each amounting to Rp 698,000 and Rp 811,000, respectively.

Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. 78/DIR/RAT/V/2015 dated 26 May 2015 Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase II Year 2015 are rated at AAAidn.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

##### **OBLIGASI** (lanjutan)

##### **Obligasi Berkelanjutan I Tahap III**

Pada tanggal 6 November 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2015 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 170.000 dan Rp 1.498.000.

Berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia No. Ref RC122/DIR/RAT/X/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, Obligasi Berkelanjutan I PT Toyota Astra Financial Services dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2015 telah mendapat peringkat AAAidn.

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 424.960 (2014: Rp 276.602 dan 2013: 185.328).

Tidak ada pembayaran pokok dan bunga obligasi yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

##### **Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri I**

Pada tanggal 4 Februari 2014, Perseroan menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo obligasi adalah sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

##### **Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri II**

Pada tanggal 20 Januari 2015, Perseroan menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo obligasi adalah sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

##### **Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri III**

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perseroan menerbitkan *Shogun Bonds* dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore adalah wali amanat atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo obligasi adalah sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

#### 15. SECURITIES ISSUED (continued)

##### **BONDS** (continued)

##### **Continuance Bonds I Phase III**

On 6 November 2015, the Company issued bonds of *Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase III Year 2015 Series A and Series B*, each amounting to Rp 170,000 and Rp 1,498,000, respectively.

Based on the letter of PT Fitch Rating Indonesia No. Ref RC122/DIR/RAT/X/2015 dated 20 October 2015 *Continuance Bond I Toyota Astra Financial Services with Fixed Interest Rate I Phase III Year 2015* are rated at AAAidn.

The amount of interest expense of bonds for the year ended 31 December 2015 amounted to Rp 424,960 (2014: Rp 276,602 and 2013: 185,328).

There are no principal and interest of bonds that have been due but not yet paid.

##### **US Dollar Shogun Bonds SMBC Series I**

On 4 February 2014, the Company issued *Shogun Bonds* with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 3 February 2017.

As at 31 December 2015, the total outstanding bonds balance is US Dollar 50,000,000 (full amount).

##### **US Dollar Shogun Bonds SMBC Series II**

On 20 January 2015, the Company issued *Shogun Bonds* with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 18 January 2018.

As at 31 December 2015, the total outstanding bonds balance is US Dollar 50,000,000 (full amount).

##### **US Dollar Shogun Bonds SMBC Series III**

On 2 February 2015, the Company issued *Shogun Bonds* with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore is the trustee relating to the Bonds. The bonds will mature on 2 February 2018.

As at 31 December 2015, the total outstanding bonds balance is US Dollar 50,000,000 (full amount).

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 15. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

##### OBLIGASI (lanjutan)

##### Obligasi Dolar AS Shogun Bonds BTMU Seri I

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan menerbitkan Shogun Bonds dengan batas maksimum sejumlah Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh). Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD adalah penjamin atas obligasi ini. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo obligasi adalah sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi I 2011, Obligasi II 2012, Obligasi III 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III 2015, Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri I 2014, Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri II 2015, Obligasi Dolar AS Shogun Bonds SMBC Seri III 2015, dan Obligasi Dolar AS Shogun Bonds BTMU Seri I 2014 diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selain itu, untuk Obligasi I 2011, Obligasi II 2012, Obligasi III 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II 2015, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III 2015, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

#### 15. SECURITIES ISSUED (continued)

##### BONDS (continued)

##### US Dollar Shogun Bonds BTMU Series I

On 17 December 2014, the Company issued Shogun Bonds with a maximum limit US Dollar 50,000,000 (full amount). Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD is the guarantor relating to the Bonds. The bonds will mature on 18 December 2017.

As at 31 December 2015, the total outstanding bonds balance is US Dollar 50,000,000 (full amount).

The trustee agreements for Bonds I 2011, Bonds II 2012, Bonds III 2013, Continuance Bonds I Phase I 2014, Continuance Bonds I Phase II 2015, Continuance Bonds I Phase III 2015, US Dollar Shogun Bonds SMBC Series I, US Dollar Shogun Bonds SMBC Series II, US Dollar Shogun Bonds SMBC Series III, and US Dollar Shogun Bonds BTMU Series I provide several negative covenants to the Company, among others, debt to equity ratio at the maximum 10:1.

Moreover, for Bonds I 2011, Bonds II 2012, Bonds III 2013, Continuance Bonds I Phase I 2014, Continuance Bonds I Phase II 2015, Continuance Bonds I Phase III 2015, on the condition that the bonds principal are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company defaults its bond obligations and sells or hands over more than 40% of the Company's assets, except for daily operation activity. The Company has complied with the covenants on the trustee agreements.

#### 16. PERPAJAKAN

##### a. Utang pajak

	2015	2014	2013
Utang pajak penghasilan			
- Pasal 25	9,761	8,521	7,480
- Pasal 29 (lihat Catatan 16b)	879	4.657	5.079
	<u>10,640</u>	<u>13,178</u>	<u>12,559</u>
Utang pajak lain-lain			
- Pasal 21	8,279	7,948	7,490
- Pasal 23	264	59	76
- Pasal 26	-	774	-
- Pasal 4(2)	35	51	21
	<u>8,578</u>	<u>8,832</u>	<u>7,587</u>
	<u><u>19,218</u></u>	<u><u>22,010</u></u>	<u><u>20,146</u></u>

##### b. Beban pajak penghasilan

	2015	2014 *)	2013 *)
Kini	104,856	93,377	92,601
Tangguhan (lihat Catatan 16c)	(4,221)	(1,724)	(2,478)
	<u>100,635</u>	<u>91,653</u>	<u>90,123</u>

#### 16. TAXATION

##### a. Taxes payable

Corporate income tax payable  
Article 25 -  
Article 29 (refer to Note 16b) -

Other taxes payable  
Article 21 -  
Article 23 -  
Article 26 -  
Article 4(2) -

##### b. Income tax expense

Current  
Deferred (refer to Note 16c)

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 33

As restated, see note 33 <sup>\*)</sup>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013*)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	406,940	370,135	355,464	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak	101,735	92,533	88,866	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(6,024)	(6,531)	(3,358)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4,924</u>	<u>5,651</u>	<u>4,615</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u>100,635</u>	<u>91,653</u>	<u>90,123</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliations between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated tax income are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013 *)</u>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	406,940	370,135	355,464	<b><i>Income before income tax</i></b>
<b>Beda waktu</b>				<b><i>Temporary differences</i></b>
- Penyusutan aset tetap	(870)	(761)	(791)	<i>Fixed assets depreciation -</i>
- Provisi beban operasional	(283)	(1,292)	1,990	<i>Provision for operating expense -</i>
- Imbalan kerja karyawan	4,089	6,327	4,497	<i>Employee benefits -</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai	9,173	3,321	-	<i>Allowance for impairment losses -</i>
- Provisi bonus	4,777	(699)	4,216	<i>Provision for bonus -</i>
<b>Beda tetap</b>				<b><i>Permanent differences</i></b>
- Kesejahteraan karyawan	11,655	13,512	9,035	<i>Employee welfare -</i>
- Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,040	9,087	9,423	<i>Other expenses not deductible for tax purposes -</i>
- Penghasilan bunga kena pajak final	<u>(24,096)</u>	<u>(26,123)</u>	<u>(13,431)</u>	<i>Interest income subject to final tax -</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<u>419,425</u>	<u>373,507</u>	<u>370,403</u>	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan - kini	104,856	93,377	92,601	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(103,977)</u>	<u>(88,720)</u>	<u>(87,522)</u>	<i>Less: Prepaid tax</i>
Utang pajak kini - Pasal 29	<u>879</u>	<u>4,657</u>	<u>5,079</u>	<i>Corporate income tax payable - Article 29</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 33

*As restated, see note 33 <sup>\*)</sup>*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2015 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan SPT Perseroan.

**c. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2014 conforms to the Company Annual Tax Return.

The calculations of income tax for the year ended 31 December 2013 conforms to the Company Annual Tax Return.

**c. Deferred tax (liabilities)/assets**

2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/credited to profit and loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	2,334	-	(218)	2,116	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi beban operasional	1,159	-	(71)	1,088	<i>Provision for operating expense</i>
Imbalan kerja karyawan	6,456	(464)	1,022	7,014	<i>Employee benefits</i>
Provisi bonus	2,954	-	1,194	4,148	<i>Provision for bonus</i>
Lindung nilai arus kas	21,678	(49,249)	-	(27,571)	<i>Cash flow hedge</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	830	-	2,294	3,124	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>35,411</u>	<u>(49,713)</u>	<u>4,221</u>	<u>(10,081)</u>	
2014 *)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/credited to profit and loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	2,524	-	(190)	2,334	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi beban operasional	1,482	-	(323)	1,159	<i>Provision for operating expense</i>
Imbalan kerja karyawan	6,501	(1,627)	1,582	6,456	<i>Employee benefits</i>
Provisi bonus	3,129	-	(175)	2,954	<i>Provision for bonus</i>
Lindung nilai arus kas	(11,277)	32,955	-	21,678	<i>Cash flow hedge</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	830	830	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,359</u>	<u>31,328</u>	<u>1,724</u>	<u>35,411</u>	
2013 *)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	(Dibebankan)/dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/credited to profit and loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	2,722	-	(198)	2,524	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi beban operasional	984	-	498	1,482	<i>Provision for operating expense</i>
Imbalan kerja karyawan	5,991	(614)	1,124	6,501	<i>Employee benefits</i>
Provisi bonus	2,075	-	1,054	3,129	<i>Provision for bonus</i>
Lindung nilai arus kas	33,343	(44,620)	-	(11,277)	<i>Cash flow hedge</i>
	<u>45,115</u>	<u>(45,234)</u>	<u>2,478</u>	<u>2,359</u>	

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

Manajemen berpendapat bahwa Perseroan akan mencatat laba kena pajak yang memadai di masa depan yang cukup untuk merealisasi perbedaan temporer yang diakui sebagai aset pajak tangguhan.

*Management believes that there will be sufficient future taxable income available to utilise the deferred tax assets attributable to temporary differences.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 16. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2007, Perseroan mengklaim lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp 460.

Pada bulan April 2009, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 133. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2009. Perseroan tidak menyetujui ketetapan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2009, Perseroan menerima Surat Keputusan atas sebagian banding yang diajukan. Perseroan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 94 yang dikompensasikan ke cicilan pajak tahun 2009. Pada bulan Januari 2010, Perseroan mengajukan gugatan kepada Direktur Jendral Pajak melalui Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2009, Perseroan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai macam pajak yang menghasilkan jumlah kurang bayar sebesar Rp 3 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi 2009.

Pada bulan Maret 2012, Perseroan menerima Surat Keputusan persetujuan atas banding yang diajukan. Perseroan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 504 dan imbalan bunga sebesar Rp 21 dari Kantor Pajak pada bulan Mei 2012. Pengembalian kelebihan pajak dan kelebihan bunga tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2012.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 23 Juli 2012. Pada bulan Desember 2015, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Mahkamah Agung atas penolakan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

##### Tahun pajak 2011 dan 2012

Pada bulan Juli 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 14. Perseroan telah membayar kurang bayar tersebut dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013.

Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan tahun fiskal 2011 dan 2012. Hingga saat ini Perseroan belum menerima hasil pemeriksaan pajak.

#### 16. TAXATION (continued)

##### d. Tax assessment

*In year 2007, the Company has claimed over payment Corporate Income Tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 460.*

*In April 2009, the Company received a tax assessment letter confirming corporate income tax underpayment amounting to Rp 133. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2009 statement of income. The Company disagreed with the assessment and has submitted an objection letter to Tax Office. In October 2009, the Company has received the decision of tax appeal confirming the acceptance of some objection which submitted. The Company has received the refund from Tax Office amounting Rp 94 that compensated to 2009 tax installment. In January 2010 the Company had submitted a claim to The Director General of Tax through Tax Court.*

*In April 2009, the Company has received underpayment tax assessment letter on various taxes which resulted in net tax underpayment amounting for Rp 3 and it was charged to 2009 profit or loss.*

*In March 2012, the Company has received decision of tax appeal confirming the acceptance of refund. In May 2012, the Company has also received the tax refund from Tax Office amounting Rp 504 and interest reward of Rp 21. The tax refund and interest reward were charged to 2012 profit or loss.*

*The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court on 23 July 2012. In December 2015, the Company received a decision letter from Supreme Court confirming rejection of Judicial Review filled by Tax Office.*

##### Fiscal year 2011 and 2012

*In July 2013, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of income tax article 21 amounting to Rp 14. The Company has paid all tax underpayment and was charged to 2013 profit or loss.*

*The Tax office has commenced tax examinations for fiscal years 2011 and 2012. Until now, the Company has not received the tax audit result.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 16. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang Pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

### 16. TAXATION (continued)

#### e. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

### 17. IMBALAN KERJA

### 17. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013 *)</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	16,593	8,952	10,041	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	18,285	17,911	19,788	<i>Pension benefits and other post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	9,776	7,915	6,221	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>44,654</u>	<u>34,778</u>	<u>36,050</u>	
Bagian jangka pendek	20,494	10,598	10,910	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	24,160	24,180	25,140	<i>Non-current portion</i>
	<u>44,654</u>	<u>34,778</u>	<u>36,050</u>	

Imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 6 Januari 2016, 15 Januari 2015, dan 15 Januari 2014.

*Employee benefits for the period ended 31 December 2015, 2014, and 2013 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 6 January 2016, 15 January 2015 and 15 January 2014.*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013 *)</u>	
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8% - 9%	7% - 8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	7.5%	<i>Future salary increases</i>

#### Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

#### *Pension benefits and other post employment benefit*

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The pension benefits and other post employment benefit recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013 *)</u>	
Nilai kini kewajiban	22,796	23,614	24,673	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(4,511)	(5,703)	(4,885)	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	<u>18,285</u>	<u>17,911</u>	<u>19,788</u>	<i>Net pension benefits and other post employment benefit</i>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya** (lanjutan)

**Pension benefits and other post employment benefit** (continued)

Mutasi imbalan pensiun dan pascakerja lainnya neto adalah sebagai berikut:

*The movements of net pension benefits and other post employment benefit are as follows:*

	2015			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	23,614	(5,703)	17,911	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2,374	-	2,374	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	2,004	(466)	1,538	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	236	236	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,259)	-	(1,259)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(831)	-	(831)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(184)	(184)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	60	(60)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(566)	-	(566)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan (ke)/dari entitas afiliasi	(2,600)	1,666	(934)	<i>Transfer (to)/from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	<u>22,796</u>	<u>(4,511)</u>	<u>18,285</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			501	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>17,784</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>18,285</u>	
	2014 *)			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	24,673	(4,885)	19,788	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	3,978	-	3,978	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	1,871	(453)	1,418	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(88)	(88)	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,367)	-	(1,367)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(5,055)	-	(5,055)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	58	(219)	(161)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	-	(58)	(58)	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(544)	-	(544)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>23,614</u>	<u>(5,703)</u>	<u>17,911</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			553	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>17,358</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>17,911</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 33

As restated, see note 33 \*)

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya** (lanjutan)

**Pension benefits and other post employment benefit** (continued)

Mutasi imbalan pensiun dan pascakerja lainnya neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The movements of net pension benefits and other post employment benefit are as follows: (continued)*

	2013 *)			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	22,871	(4,676)	18,195	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	3,273	-	3,273	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	1,516	(424)	1,092	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	268	268	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	809	-	809	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,537)	-	(3,537)	<i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	<i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	53	-	53	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	-	(53)	(53)	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(312)	-	(312)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>24,673</u>	<u>(4,885)</u>	<u>19,788</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			415	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			<u>19,373</u>	<i>Non-current portion</i>
			<u>19,788</u>	

\*) Disajikan kembali, lihat catatan 33

*As restated, see note 33 \*)*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 24 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 24 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2015	2014	2013	
Kurang dari satu tahun	602	369	396	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	6,393	13,646	474	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	12,138	11,429	10,214	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	442,631	281,007	336,383	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:*

	31 Desember/December 2015			
	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(2,080)	2,694	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	2,878	(2,242)	<i>Future salary increases</i>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

#### Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2015	2014	2013	
Instrumen ekuitas	43%	41%	44%	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	53%	49%	52%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	4%	10%	4%	Corporate bonds
	100%	100%	100%	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

#### Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

#### Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup (PT Astra International Tbk.) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

### 17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

#### **Pension benefits and other post employment benefit (continued)**

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

*Plan assets comprise the following:*

*Through its defined benefits pension plans, the Group are exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:*

#### Asset volatility

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.*

#### Changes in bond yields

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.*

*The Group's (PT Astra International Tbk.) ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns to match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

#### Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

##### Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp nihil.

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22,796	23,614	24,673	22,871	13,607	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(4,511)</u>	<u>(5,703)</u>	<u>(4,885)</u>	<u>(4,676)</u>	<u>(4,330)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	<u>18,285</u>	<u>17,911</u>	<u>19,788</u>	<u>18,195</u>	<u>9,277</u>	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>236</u>	<u>(88)</u>	<u>269</u>	<u>(4,811)</u>	<u>259</u>	<i>Experience adjustment on plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(2,091)</u>	<u>(6,422)</u>	<u>(2,728)</u>	<u>10,880</u>	<u>831</u>	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	7,915	6,221	5,776	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	3,236	2,131	1,022	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,375)	(437)	(577)	<i>Benefits paid</i>
Entitas anak yang diakuisisi	-	-	-	<i>Acquired subsidiaries</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	<i>Transfer to affiliated entity</i>
Pada akhir tahun	<u>9,776</u>	<u>7,915</u>	<u>6,221</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	3,400	1,093	454	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>6,376</u>	<u>6,822</u>	<u>5,767</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>9,776</u>	<u>7,915</u>	<u>6,221</u>	

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	2,202	1,911	2,103	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	592	432	342	<i>Interest cost</i>
Pengukuran ulang yang diakui selama tahun berjalan	<u>442</u>	<u>(212)</u>	<u>(1,423)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
	<u>3,236</u>	<u>2,131</u>	<u>1,022</u>	

### 17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

#### *Pension benefits and other post employment benefit (continued)*

##### *Changes in bond yields (continued)*

*Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp nil.*

*The five years history of experience adjustments is as follows:*

#### *Other long-term employee benefits*

*The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:*

*The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

### 18. SHARE CAPITAL

*The Company's shareholders as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follow:*

Pemegang saham	2015, 2014 dan/and 2013			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Astra International Tbk.	400,000,000	50%	400,000	<i>PT Astra International Tbk.</i>
Toyota Financial Services Corporation	400,000,000	50%	400,000	<i>Toyota Financial Services Corporation</i>
	800,000,000	100%	800,000	

### 19. CADANGAN WAJIB

### 19. STATUTORY RESERVES

	2015	2014	2013	
Cadangan wajib	16,000	8,000	2,000	<i>Statutory reserves</i>

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 April 2014, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 6.000 untuk cadangan wajib.

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2014, the shareholders approved that the Company will allocate Rp 6,000 for statutory reserve.*

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 April 2015, para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 8.000 untuk cadangan wajib.

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 April 2015, the shareholders approved that the company will allocate Rp 8,000 for statutory reserve.*

### 20. DIVIDEN

### 20. DIVIDEND

	2015	2014	2013	
Dividen	-	107,630	34,692	<i>Dividend</i>

#### Dividen yang dibayarkan pada tahun 2014

#### *Dividend that paid in 2014*

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 71.428 dari laba.

*At the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2014, the shareholders approved final dividend of Rp 71,428 to be paid from net profit.*

Melalui Surat Edaran No. 022/CommApp/Leg/IX/2014 tanggal 13 Oktober 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk mendistribusikan dividen interim, yang telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2014 kepada PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation masing-masing sebesar Rp 18.101 and Rp 18.101.

*Through the Circular Shareholders' Resolution No. 022/CommApp/Leg/IX/2014 dated 13 October 2014, the Shareholders has decided to distribute an interim dividend, which has been paid on 20 October 2014 to PT Astra International Tbk and Toyota Financial Services Corporation amounting to Rp 18,101 and Rp 18,101, respectively.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 20. DIVIDEN (lanjutan)

#### Dividen yang dibayarkan pada tahun 2013

Melalui Surat Edaran No. 021/BODApp/Leg/x/2013 tanggal 3 Oktober 2013, para pemegang saham telah memutuskan untuk mendistribusikan dividen interim, yang telah dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2013 kepada PT Astra International Tbk dan Toyota Financial Services Corporation masing-masing sebesar Rp 17.346 and Rp 17.346.

### 20. DIVIDEND (continued)

#### Dividend that paid in 2013

Through the Circular Shareholders' Resolution No. 021/BODApp/Leg/x/2013 dated 3 October 2013, the Shareholders has decided to distribute an interim dividend, which has been paid on 23 October 2013 to PT Astra International Tbk and Toyota Financial Services Corporation amounting to Rp 17,346 and Rp 17,346, respectively

### 21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2015	2014	2013
Pendapatan pembiayaan konsumen			
- Konvensional	1,837,480	1,557,062	1,355,374
Pendapatan dari pembiayaan bersama	<u>110,848</u>	<u>62,364</u>	<u>61,855</u>
	1,948,328	1,619,426	1,417,229
Pendapatan pembiayaan konsumen			
- Murabahah	<u>1,908</u>	<u>268</u>	<u>6</u>
	<u><u>1,950,236</u></u>	<u><u>1,619,694</u></u>	<u><u>1,417,235</u></u>

### 21. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income  
Conventional -  
Income from joint financing  
Consumer financing income  
Murabahah -

### 22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2015	2014	2013
Denda keterlambatan pembayaran	89,699	77,656	64,954
Pendapatan administrasi	30,805	35,941	27,886
Lain-lain	<u>518</u>	<u>128</u>	<u>288</u>
	<u><u>121,022</u></u>	<u><u>113,725</u></u>	<u><u>93,128</u></u>

### 22. MISCELLANEOUS INCOME

Late payment penalties  
Administration income  
Others

### 23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015	2014 *)	2013 *)
Gaji dan imbalan karyawan	151,152	141,241	117,832
Iklan dan promosi	42,475	47,903	71,797
Jasa profesional	23,339	12,861	6,288
Penyusutan (Catatan 9)	16,043	15,001	12,693
Komunikasi	12,139	10,475	9,842
Transportasi dan perjalanan	9,530	10,296	8,354
Sewa	8,931	6,839	5,751
Administrasi bank	6,613	4,606	4,085
Representasi dan jamuan	6,044	5,380	5,054
Perbaikan dan perawatan	5,616	6,987	4,460
Pendidikan dan pelatihan	4,032	4,044	2,785
Perlengkapan kantor	2,648	2,958	2,692
Pajak	2,589	2,518	2,372
Air dan listrik	2,217	1,958	1,589
Rekrutmen	1,859	1,750	1,642
Keamanan dan kontribusi	529	2,397	2,107
Lain-lain	<u>6,458</u>	<u>7,392</u>	<u>4,059</u>
	<u><u>302,214</u></u>	<u><u>284,606</u></u>	<u><u>263,402</u></u>

### 23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salary and employee benefits  
Advertising and promotion  
Professional fees  
Depreciation (Note 9)  
Communication  
Transportation and travelling  
Rent  
Bank charges  
Entertainment  
Repairs and maintenance  
Education and training  
Office supplies  
Taxes  
Water and electricity  
Recruitment  
Security and contribution  
Others

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

### 24. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	2015	2014	2013	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Bunga pinjaman bank	749,422	708,550	575,238	Bank loan interest
Bunga surat berharga yang diterbitkan				Securities issued interest
- Bunga <i>Medium Term Notes</i> (Catatan 15)	-	-	26,048	Medium Term Notes interest - (Note 15)
- Bunga obligasi (Catatan 15)	424,960	276,602	185,328	Bonds interest - (Note 15)
Amortisasi biaya emisi				Amortisation of issuance cost
- <i>Medium Term Notes</i> (Catatan 15)	-	-	2,588	Medium Term Notes (Note 15) -
- Obligasi (Catatan 15)	8,236	6,000	5,263	Bonds (Note 15) -
Provisi dan administrasi	2,236	2,446	2,088	Provision and administration
	1,184,854	993,598	796,553	

### 25. BEBAN LAIN-LAIN

### 25. MISCELLANEOUS EXPENSE

Beban lain-lain merupakan kerugian atas penjualan jaminan kendaraan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

*Miscellaneous expense represents losses from selling of repossessed collateral vehicles for the years ended 31 December 2015, 2014 dan 2013.*

### 26. LABA PER SAHAM

### 26. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.*

	2015	2014	2013	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	306,305	278,482	265,341	Net profit attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) *)	800,000	800,000	800,000	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) *)
Laba per saham (nilai penuh)	383	348	332	Earnings per share (full amount)

\*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

\*) *The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares outstanding during the year*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perseroan tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham bersih.

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013, The Company do not have any instrument that potentially converts to ordinary shares, therefore dilutive earning per share are equivalent to basic earning per share.*

### 27. LIABILITAS KONTINJEN

### 27. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

*The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2015, 2014 and 2013.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 28. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Megaplaza untuk menyewa gedung Kantor Pusat di HR Rasuna Said, Jakarta untuk periode 2012-2017. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut.

### 28. COMMITMENTS

*The company has an agreement with PT Megaplaza for Head Office building rental at HR Rasuna Said for the period 2012 – 2017. The rental commitment as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows.*

	2015	2014	2013	
< 1 tahun	2,454	1,469	1,711	< 1 year
1 - 2 tahun	1,898	1,126	338	1 - 2 years
> 2 tahun	384	559	-	> 2 years
	<u>4,736</u>	<u>3,154</u>	<u>2,049</u>	

### 29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

### 29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.*

Berikut adalah rincian sifat dari hubungan berelasi:

*The nature of related parties relationships are as follows:*

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Astra International Tbk.	PT Astra International Tbk. merupakan pemegang saham dari Perseroan, kepemilikan PT Astra International Tbk. di Perseroan sebesar 50%/PT Astra International Tbk. is a shareholder of the Company. PT Astra International Tbk. ownership of the Company is 50%.	Penyaluran kendaraan/ <i>Dealers</i>
PT Bank Permata Tbk.	PT Astra International Tbk. merupakan pemegang saham PT Bank Permata Tbk. Perseroan/PT Astra International Tbk. is the shareholder of PT Bank Permata Tbk. The Company.	Penempatan dana/ <i>Placement of funds</i>
PT Asuransi Astra Buana	PT Astra International Tbk. merupakan pihak pengendali tidak langsung dari PT Asuransi Astra Buana/PT Astra International Tbk. is the indirect controlling shareholder of PT Asuransi Astra Buana.	Kerjasama asuransi/ <i>Insurance cooperation</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2)/Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).	Program imbalan pasca kerja perusahaan/ <i>Post-employment benefit fund of the company</i>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak terkait adalah sebagai berikut:

*The details of balances and transactions with parties that are associated with the Company are as follows:*

	2015	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Kas dan setara kas</b>				<b>Cash and cash equivalent</b>
PT Bank Permata Tbk.	124,553	76,194	64,944	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Persentase terhadap total aset	0.70%	0.47%	0.46%	<i>Percentage of total assets</i>
<b>Beban dibayar dimuka dan uang muka</b>				<b>Prepaid expenses and advances</b>
PT Asuransi Astra Buana	227	300	209	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
	227	300	209	
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.00%	0.00%	<i>Percentage of total assets</i>
<b>Piutang lain-lain</b>				<b>Other receivables</b>
PT Asuransi Astra Buana	11,411	3,211	2,682	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Piutang karyawan kunci	682	126	293	<i>Loans to key management personnel</i>
	12,093	3,337	2,975	
Persentase terhadap total aset	0.07%	0.02%	0.02%	<i>Percentage of total assets</i>
<b>Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi</b>	136,873	79,831	68,128	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	0.77%	0.50%	0.48%	<i>Percentage of total assets</i>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Utang penyalur kendaraan</b>				<b>Payable to dealers</b>
PT Astra International Tbk.	73,790	76,694	98,416	<i>PT Astra International Tbk.</i>
Persentase terhadap total liabilitas	0.47%	0.54%	0.79%	<i>Percentage of total liabilities</i>
<b>Utang lain-lain</b>				<b>Other payables</b>
Utang premi asuransi				<i>Insurance premium payable</i>
PT Asuransi Astra Buana	145,000	143,814	134,497	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
	145,000	143,814	134,497	
Persentase terhadap total liabilitas	0.93%	1.01%	1.08%	<i>Percentage of total liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi</b>	218,790	220,508	232,913	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	1.41%	1.55%	1.87%	<i>Percentage of total liabilities</i>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
<b>Pendapatan bunga bank</b>				<b>Interest income</b>
PT Bank Permata Tbk.	4,823	4,971	6,559	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
Persentase terhadap total pendapatan	0.22%	0.27%	0.42%	<i>Percentage of total income</i>
<b>Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi</b>	4,823	4,971	6,559	<b>Total income with related parties</b>
Persentase terhadap total pendapatan	0.22%	0.27%	0.42%	<i>Percentage of total income</i>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

### 29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	2013	
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>				<b>General and Administrative expenses</b>
PT Asuransi Astra Buana	729	792	707	PT Asuransi Astra Buana
Dana Pensiun Astra	1,349	1,231	1,975	Dana Pensiun Astra
<b>Jumlah beban yang terkait dengan pihak berelasi</b>	<b>2,078</b>	<b>2,023</b>	<b>2,682</b>	<b>Total expenses with related parties</b>
Persentase terhadap total beban	0.12%	0.14%	0.22%	Percentage of total expense

#### Kompensasi manajemen kunci

#### Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perseroan. Rincian kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

*Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company. Details of key management's compensation are as follows:*

	2015	2014	2013	
Imbalan jangka pendek				<i>Short-term employee benefit</i>
- Dewan Komisaris	267	267	246	<i>Board of Commissioners -</i>
- Direksi	18,509	17,374	15,206	<i>Directors -</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya				<i>Post employment benefits and other long-term employee benefits</i>
- Direksi	8,196	2,928	220	<i>Directors -</i>
<b>Jumlah</b>	<b>26,972</b>	<b>20,569</b>	<b>15,672</b>	<b>Total</b>

### 30. INFORMASI SEGMENT OPERASI

### 30. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen menilai performa segmen operasi berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut.

*Management assesses the performance of the operating segments based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures allocated by those segments.*

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya.

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.*

#### Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha

#### Reporting format based on business segments

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha (pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan).

*The Company's operating segments represent the business product (consumer financing and finance lease).*

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

*The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha (lanjutan)**

- **Pembiayaan konsumen**  
Termasuk dalam pelaporan segmen pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen.
- **Sewa pembiayaan**  
Termasuk dalam pelaporan segmen sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan.

**30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Reporting format based on business segments (continued)**

- **Consumer financing**  
*Included in the consumer financing segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of consumer financing.*
- **Finance lease**  
*Included in the finance lease segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as a part of finance lease.*

	2015				
	<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer financing</b>	<b>Sewa pembiayaan/ Finance lease</b>	<b>Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen					<i>Consumer financing</i>
- Konvensional	1,949,138	-	-	1,949,138	<i>Conventional -</i>
- Murabahah	1,098	-	-	1,098	<i>Murabahah -</i>
Sewa pembiayaan	-	78,157	-	78,157	<i>Finance leases</i>
Bunga bank dan lain-lain	120,504	-	24,615	145,119	<i>Interest income from banks and miscellaneous</i>
<b>Jumlah pendapatan</b>	2,070,740	78,157	24,615	2,173,512	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	286,171	286,171	<i>General and administrative expense (exclude depreciation)</i>
Penyusutan	-	-	16,043	16,043	<i>Depreciation</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	1,184,854	1,184,854	<i>Interest and financing charges</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	193,240	584	-	193,824	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	85,241	408	31	85,680	<i>Other expenses/(income) - net</i>
<b>Jumlah beban</b>	278,481	992	1,487,099	1,766,572	<b>Total expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,792,259	77,165	(1,462,484)	406,940	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(100,635)	(100,635)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	1,792,259	77,165	(1,563,119)	306,305	<b>NET INCOME</b>
<b>Jumlah aset</b>	15,425,216	619,010	1,759,801	17,804,027	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	15,396,817	-	150,959	15,547,776	<b>Total liabilities</b>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha  
(lanjutan)

*Reporting format based on business segments  
(continued)*

	2014			Jumlah/ Total	
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen					Consumer financing
- Konvensional	1,619,426	-	-	1,619,426	Conventional -
- Murabahah	268	-	-	268	Murabahah -
Sewa pembiayaan	-	62,064	-	62,064	Finance leases
Bunga bank dan lain-lain	113,597	-	26,251	139,848	Interest income from banks and miscellaneous
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>1,733,291</b>	<b>62,064</b>	<b>26,251</b>	<b>1,821,606</b>	<b>Total income</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	269,605	269,605	General and administrative expense (exclude depreciation)
Penyusutan	-	-	15,001	15,001	Depreciation
Beban bunga dan keuangan	-	-	993,598	993,598	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	108,014	1,272	-	109,286	Allowance for impairment losses
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	64,208	35	(262)	63,981	Other expenses/(income) - net
<b>Jumlah beban</b>	<b>172,222</b>	<b>1,307</b>	<b>1,277,942</b>	<b>1,451,471</b>	<b>Total expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,561,069</b>	<b>60,757</b>	<b>(1,251,691)</b>	<b>370,135</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(91,653)</b>	<b>(91,653)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1,561,069</b>	<b>60,757</b>	<b>(1,343,344)</b>	<b>278,482</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>14,139,055</b>	<b>668,845</b>	<b>1,260,427</b>	<b>16,068,327</b>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>14,121,105</b>	<b>-</b>	<b>146,419</b>	<b>14,267,524</b>	<b>Total liabilities</b>

	2013			Jumlah/ Total	
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others		
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and comprehensive income</b>
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pembiayaan konsumen					Consumer financing
- Konvensional	1,417,229	-	-	1,417,229	Conventional -
- Murabahah	6	-	-	6	Murabahah -
Sewa pembiayaan	-	27,162	-	27,162	Finance leases
Bunga bank dan lain-lain	92,839	-	13,720	106,559	Interest income from banks and miscellaneous
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>1,510,074</b>	<b>27,162</b>	<b>13,720</b>	<b>1,550,956</b>	<b>Total income</b>

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

### 30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan berdasarkan segmen usaha  
(lanjutan)

*Reporting format based on business segments  
(continued)*

	2013 (lanjutan/continued)			Jumlah/ Total	
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Lain-lain/ Others		
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban umum dan administrasi (tidak termasuk penyusutan)	-	-	250,709	250,709	General and administrative expense (exclude depreciation)
Penyusutan	-	-	12,693	12,693	Depreciation
Beban bunga dan keuangan	-	-	796,553	796,553	Interest and financing charges
Cadangan kerugian penurunan nilai	87,055	-	-	87,055	Allowance for impairment losses
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	48,465	28	(11)	48,482	Other expenses/ (income) - net
Jumlah beban	<u>135,520</u>	<u>28</u>	<u>1,059,944</u>	<u>1,195,492</u>	Total expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,374,554	27,134	(1,046,224)	355,464	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	(90,123)	(90,123)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>1,374,554</u>	<u>27,134</u>	<u>(1,136,347)</u>	<u>265,341</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>Jumlah aset</b>	<u>12,177,149</u>	<u>418,946</u>	<u>1,617,029</u>	<u>14,213,124</u>	<b>Total assets</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>11,971,290</u>	<u>412,274</u>	<u>105,627</u>	<u>12,489,191</u>	<b>Total liabilities</b>

Bentuk pelaporan berdasarkan daerah geografis

*Reporting format based on geographical  
segments*

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 30 cabang  
(2014: 27 cabang, 2013: 27 cabang) (tidak diaudit)  
yang terbagi menjadi 6 area yaitu DKI Jakarta, Jawa,  
Sumatera, Kalimantan, Bali and Sulawesi:

*Geographical segment consist of 30 branches (2014:  
27 branches, 2013: 27 branches, respectively)  
(unaudited) that are located into 6 areas, namely DKI  
Jakarta, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali and  
Sulawesi:*

	2015	2014	2013	
<b>Pendapatan</b>				<b>Income</b>
- Area DKI Jakarta	606,757	557,899	479,637	DKI Jakarta area -
- Area Jawa	822,685	621,651	536,740	Jawa area -
- Area Sumatera	537,266	468,921	401,248	Sumatera area -
- Area Kalimantan	113,292	96,531	74,186	Kalimantan area -
- Area Bali	89,872	76,578	59,145	Bali area -
- Area Sulawesi	3,640	26	-	Sulawesi area -
Jumlah pendapatan	<u>2,173,512</u>	<u>1,821,606</u>	<u>1,550,956</u>	Total income

Perseroan membuka anak cabang baru di Jawa Barat  
pada tahun 2015.

*The Company opened new subbranch in West Java  
in 2015.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

#### (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga Dolar AS dan Yen Jepang mengambang menjadi suku bunga Rupiah tetap dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perseroan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

#### a. Dalam mata uang asal

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b><u>Dolar AS (nilai penuh)</u></b>				<b><u>US Dollar (full amount)</u></b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	82,979	72,749	189,187	Cash and cash equivalent
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman	414,357,195	677,721,061	515,548,077	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	200,000,000	100,000,000	-	Securities issued
Dikurangi:				Less:
Lindung nilai	<u>(614,357,195)</u>	<u>(777,721,061)</u>	<u>(515,548,077)</u>	Hedging
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset bersih	<u>82,979</u>	<u>72,749</u>	<u>189,187</u>	Net assets
<b><u>Yen Jepang (nilai penuh)</u></b>				<b><u>Japanese Yen (full amount)</u></b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	<u>29,900</u>	<u>28,778</u>	<u>25,824</u>	Cash and cash equivalent
Aset bersih	<u>29,900</u>	<u>28,778</u>	<u>25,824</u>	Net assets

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company's activities are exposed to few financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.*

#### (i) Foreign exchange risk

*The Company is aware of market risk due to foreign exchange and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge the US Dollar loans' principal and interest from US Dollar floating rate and Japanese Yen floating rate to Rupiah fixed rate.*

*The table below summaries the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2015, 2014 and 2013. Included in the table are the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by currency.*

#### a. In original currency

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**(i) Foreign exchange risk (continued)**

**b. Dalam ekuivalen Rupiah**

**b. In Rupiah equivalent**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b><u>Dolar AS</u></b>				<b><u>US Dollar</u></b>
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	1,144	905	2,306	Cash and cash equivalent
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Pinjaman	5,716,058	8,430,851	6,284,015	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	2,759,000	1,244,000	-	Securities issued
Dikurangi:				Less:
Lindung nilai	<u>(8,475,058)</u>	<u>(9,674,851)</u>	<u>(6,284,015)</u>	Hedging
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset bersih	<u>1,144</u>	<u>905</u>	<u>2,306</u>	Net assets
<b><u>Yen Jepang</u></b>				<b><u>Japanese Yen</u></b>
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	Cash and cash equivalent
Aset bersih	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	Net assets

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

*The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2015, 2014 and 2013:*

	<u>2015</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>11</u>	<u>(11)</u>	Impact to net income
	<u>2014</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>9</u>	<u>(9)</u>	Impact to net income
	<u>2013</u>		
	<u>Peningkatan/ Increase by 100bps</u>	<u>Penurunan/ Decrease by 100bps</u>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>23</u>	<u>(23)</u>	Impact to net income



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit

#### (ii) Credit risk

##### (a) Pengelolaan risiko kredit

##### (a) Credit risk monitoring

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

*The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables and investment in finance lease receivables in order to minimise credit risk exposure.*

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

*Consumer financing receivables are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan:

*The following table breaks down the Company's maximum exposure without considering collaterals held by the Company:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas dan setara kas	360,220	315,737	302,800	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	15,595,275	14,318,546	12,324,045	<i>Consumer financing receivables -gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bruto	618,985	669,862	418,946	<i>Net investment in financing lease-gross</i>
Piutang lain-lain-bruto	71,698	34,442	24,684	<i>Other receivables-gross</i>
Aset derivatif	1,248,597	760,790	1,206,493	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	11,072	3,584	1,962	<i>Other assets</i>
	<b>17,905,847</b>	<b>16,102,961</b>	<b>14,278,930</b>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(241,211)	(186,892)	(159,077)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
	<b>17,664,636</b>	<b>15,916,069</b>	<b>14,119,853</b>	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko aset keuangan bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai yang sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

*The above table represents a maximum financial assets risk exposure to the Company at 31 December 2015, 2014 and 2013, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for impairment losses as reported in the statements of financial position.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan**

**(b) Risk concentration of financial assets**

**Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit**

**Based on maximum exposure of credit risk**

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai pasar yang sebagaimana dilaporkan pada laporan posisi keuangan.

*The following table breaks down the Company's maximum exposure on credit risk at 31 December 2015, 2014 and 2013, without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on gross amounts before allowance for doubtful accounts and provision for diminution in market value as reported in the statements of financial position.*

	<b>2015</b>		<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>Korporasi/ Corporate</b>	<b>Ritel/ Retail</b>		
Kas dan setara kas	360,220	-	360,220	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	167,105	15,428,170	15,595,275	<i>Consumer financing receivables-gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bruto	618,985	-	618,985	<i>Net investment in financing lease-gross</i>
Piutang lain-lain	-	71,698	71,698	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	1,248,597	-	1,248,597	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	11,072	-	11,072	<i>Other assets</i>
	<u>2,405,979</u>	<u>15,499,868</u>	<u>17,905,847</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(241,211)</u>	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
			<u>17,664,636</u>	
	<b>2014</b>		<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>Korporasi/ Corporate</b>	<b>Ritel/ Retail</b>		
Kas dan setara kas	315,737	-	315,737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	36,501	14,282,045	14,318,546	<i>Consumer financing receivables-gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bruto	669,862	-	669,862	<i>Net investment in financing lease-gross</i>
Piutang lain-lain	-	34,442	34,442	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	760,790	-	760,790	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	-	3,584	3,584	<i>Other assets</i>
	<u>1,782,890</u>	<u>14,320,071</u>	<u>16,102,961</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(186,892)</u>	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
			<u>15,916,069</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risks concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)**

***Based on maximum exposure of credit risk (continued)***

	2013		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail		
Kas dan setara kas	302,800	-	302,800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	145,373	12,178,672	12,324,045	<i>Consumer financing receivables-gross</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan-bruto	418,946	-	418,946	<i>Net investment in financing lease-gross</i>
Piutang lain-lain	-	24,684	24,684	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	1,206,493	-	1,206,493	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	-	1,962	1,962	<i>Other assets</i>
	<u>2,073,612</u>	<u>12,205,318</u>	<u>14,278,930</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(159,077)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
			<u>14,119,853</u>	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan.

*The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company.*

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen, aset derivatif dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

*As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from consumer financing receivables, derivative asset and net investment in finance leases.*

**Berdasarkan sektor geografis**

***Based on geographical sector***

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit berdasarkan sektor geografis:

*The following table breaks down the Company's maximum credit risk exposure based on geographical sector:*

	2015						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	DKI Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas dan setara kas	359,815	-	405	-	-	-	360,220	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4,005,950	6,561,177	3,651,161	706,567	613,858	56,562	15,595,275	<i>Consumer financing receivables</i>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	608,327	3,819	5,181	350	1,308	-	618,985	<i>Net investment in financing leases</i>
Piutang lain-lain	22,277	21,632	15,538	11,004	1,180	67	71,698	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	1,248,597	-	-	-	-	-	1,248,597	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain	11,072	-	-	-	-	-	11,072	<i>Other assets</i>
	<u>6,256,038</u>	<u>6,586,628</u>	<u>3,672,285</u>	<u>717,921</u>	<u>616,346</u>	<u>56,629</u>	<u>17,905,847</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(241,211)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
							<u>17,664,636</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risks concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan sektor geografis (lanjutan)**

**Based on geographical sector (continued)**

	2014						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	DKI Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas dan setara kas	303,614	5,020	5,616	1,164	320	3	315,737	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	3,128,049	6,183,681	3,712,964	690,626	600,222	3,004	14,318,546	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	652,170	6,306	8,628	696	2,062	-	669,862	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	18,326	5,909	6,845	3,257	100	5	34,442	Other receivables
Aset derivatif	760,790	-	-	-	-	-	760,790	Derivative assets
Aset lain-lain	3,584	-	-	-	-	-	3,584	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>4,866,533</b>	<b>6,200,916</b>	<b>3,734,053</b>	<b>695,743</b>	<b>602,704</b>	<b>3,012</b>	<b>16,102,961</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(186,892)	Less: Allowance for impairment loss
							<u>15,916,069</u>	

	2013						Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
	DKI Jakarta	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Bali	Sulawesi		
Kas dan setara kas	297,868	2,120	2,304	508	-	-	302,800	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	3,554,112	4,538,118	3,175,951	563,958	491,906	-	12,324,045	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	398,701	5,537	10,761	1,125	2,822	-	418,946	Net investment in financing leases
Piutang lain-lain	18,277	2,354	2,953	1,081	19	-	24,684	Other receivables
Aset derivatif	1,206,493	-	-	-	-	-	1,206,493	Derivative assets
Aset lain-lain	1,962	-	-	-	-	-	1,962	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>5,477,413</b>	<b>4,548,129</b>	<b>3,191,969</b>	<b>566,672</b>	<b>494,747</b>	<b>-</b>	<b>14,278,930</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(159,077)	Less: Allowance for impairment loss
							<u>14,119,853</u>	

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**

**Based on quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

*As at 31 December 2015, 2014 and 2013 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risks concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**Based on quality of financial assets (continued)**

		<b>2015</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Kas dan setara kas	360,220	-	-	360,220	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	13,334,255	1,765,900	495,120	15,595,275	Consumer financing receivables	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	579,777	29,073	10,135	618,985	Net investment in finance leases	
Piutang lain-lain	71,698	-	-	71,698	Other receivables	
Aset derivatif	1,248,597	-	-	1,248,597	Derivative assets	
Aset lain-lain	11,072	-	-	11,072	Other assets	
	<u>15,605,619</u>	<u>1,794,973</u>	<u>505,255</u>	<u>17,905,847</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(241,211)</u>	Less: Allowance for impairment loss	
				<u>17,664,636</u>		
		<b>2014</b>				
	<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Kas dan setara kas	315,737	-	-	315,737	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen	10,531,446	3,406,793	380,307	14,318,546	Consumer financing receivables	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	323,055	343,212	3,595	669,862	Net investment in finance leases	
Piutang lain-lain	34,442	-	-	34,442	Other receivables	
Aset derivatif	760,790	-	-	760,790	Derivative assets	
Aset lain-lain	3,584	-	-	3,584	Other assets	
	<u>11,969,054</u>	<u>3,750,005</u>	<u>383,902</u>	<u>16,102,961</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(186,892)</u>	Less: Allowance for impairment loss	
				<u>15,916,069</u>		

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risks concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)**

**Based on quality of financial assets (continued)**

	2013				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	302,800	-	-	302,800	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	10,846,746	1,229,163	248,136	12,324,045	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	384,512	33,150	1,284	418,946	Net investment in finance leases
Piutang lain-lain	24,684	-	-	24,684	Other receivables
Aset derivatif	1,206,493	-	-	1,206,493	Derivative assets
Aset lain-lain	1,962	-	-	1,962	Other assets
	<u>12,767,197</u>	<u>1,262,313</u>	<u>249,420</u>	<u>14,278,930</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(159,077)</u>	Less: Allowance for impairment loss
				<u>14,119,853</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 rincian kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

*The quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2015, 2014 and 2013 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:*

	2015			
	Kualitas/ <i>Quality 1</i>	Kualitas/ <i>Quality 2</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	360,220	-	360,220	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	13,139,106	195,149	13,334,255	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	561,859	17,918	579,777	Net investment in finance lease
Piutang lain-lain	71,698	-	71,698	Other receivable
Aset derivatif	1,248,597	-	1,248,597	Derivative assets
Aset lain-lain	11,072	-	11,072	Other assets
	<u>15,392,552</u>	<u>213,067</u>	<u>15,605,619</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**(b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)**

**(b) Risks concentration of financial assets (continued)**

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**  
(lanjutan)

**Based on quality of financial assets**  
(continued)

	<b>2014</b>			
	<b>Kualitas/ Quality 1</b>	<b>Kualitas/ Quality 2</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	315,737	-	315,737	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	10,397,326	134,120	10,531,446	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	312,566	10,489	323,055	Net investment in finance lease
Piutang lain-lain	34,442	-	34,442	Other receivable
Aset derivatif	760,790	-	760,790	Derivative assets
Aset lain-lain	3,584	-	3,584	Other assets
	<u>11,824,445</u>	<u>144,609</u>	<u>11,969,054</u>	
	<b>2013</b>			
	<b>Kualitas/ Quality 1</b>	<b>Kualitas/ Quality 2</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas	302,800	-	302,800	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	10,727,771	118,975	10,846,746	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	377,940	6,572	384,512	Net investment in finance lease
Piutang lain-lain	24,684	-	24,684	Other receivable
Aset derivatif	1,206,493	-	1,206,493	Derivative assets
Aset lain-lain	1,962	-	1,962	Other assets
	<u>12,641,650</u>	<u>125,547</u>	<u>12,767,197</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

*Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:*

- **Kualitas 1**  
Aset keuangan yang selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau direstrukturisasi;
- **Kualitas 2**  
Aset keuangan lancar yang pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama 5 (lima) bulan pertama masa kontrak.

- **Quality 1**  
*The financial assets during their first 5 (five) months contracts tenure have never been overdue in payment installment or restructured;*
- **Quality 2**  
*The financial assets that are current, however they had ever been overdue in payment installments or been restructured, during their first 5 (five) months contracts tenure.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (ii) Credit risk (continued)

#### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

#### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

#### **Berdasarkan kualitas aset keuangan** (lanjutan)

#### **Based on quality of financial assets** (continued)

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of consumer financing, and financing lease receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2015, 2014 and 2013 are set out below:*

		<b>2015</b>			
		<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
1 - 7 hari	1,268,074	28,181	1,296,255		1 - 7 days
8 - 30 hari	497,826	892	498,718		8 - 30 days
	<u>1,765,900</u>	<u>29,073</u>	<u>1,794,973</u>		
		<b>2014</b>			
		<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
1 - 7 hari	3,033,598	342,320	3,375,918		1 - 7 days
8 - 30 hari	373,195	892	374,087		8 - 30 days
	<u>3,406,793</u>	<u>343,212</u>	<u>3,750,005</u>		
		<b>2013</b>			
		<b>Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables</b>	<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment in finance leases</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
1 - 7 hari	930,819	32,040	962,859		1 - 7 days
8 - 30 hari	298,344	1,110	299,454		8 - 30 days
	<u>1,229,163</u>	<u>33,150</u>	<u>1,262,313</u>		

Perseroan menghapusbukkan piutang pembiayaan konsumen atau investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa piutang tersebut tidak dapat tertagih. Penentuan ini dilakukan berdasarkan status umur jatuh tempo.

*The Company writes off consumer financing receivable or net investment in finance lease and any related allowance for impairment losses, when Company determines that the receivable is uncollectible. This determination is made based on the aging of past due status.*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

#### (ii) Credit risk (continued)

##### (b) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

##### (b) Risks concentration of financial assets (continued)

**Berdasarkan kualitas aset keuangan**  
(lanjutan)

**Based on quality of financial assets**  
(continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment losses are as follows:

2015					
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>			
Saldo awal	3,249	182,370	1,273	186,892	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,167	200,245	585	202,997	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(1,592)	(147,086)	-	(148,678)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>3,824</u>	<u>235,529</u>	<u>1,858</u>	<u>241,211</u>	<i>Ending balance</i>
2014					
	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain/ <i>Consumer financing receivables and other receivable</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>			
Saldo awal	3,181	155,896	-	159,077	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	284	110,997	1,273	112,554	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(216)	(84,523)	-	(84,739)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>3,249</u>	<u>182,370</u>	<u>1,273</u>	<u>186,892</u>	<i>Ending balance</i>
2013					
	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ <i>Net investment in finance leases</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Ritel/ <i>Retail</i>			
Saldo awal	2,976	138,777	-	141,753	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,028	86,081	-	87,109	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(823)	(68,962)	-	(69,785)	<i>Written-off receivables</i>
Saldo akhir	<u>3,181</u>	<u>155,896</u>	<u>-</u>	<u>159,077</u>	<i>Ending balance</i>

#### (iii) Risiko tingkat bunga

#### (iii) Interest rate risk

Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. Perseroan juga melakukan transaksi *cross currency swap* untuk melindungi liabilitas bunga dalam mata uang asing atas ketidakpastian bunga.

*Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities. The Company also enters into cross currency swaps to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.*

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

Perseroan meminimalisasi eksposur tingkat bunga dengan mengutamakan ketersediaan dana yang berimbang sesuai dengan Panduan Transaksi/Kontrak Derivatif.

*The Company minimalises interest rate exposure by prioritising on matching funding availability in compliance with Derivative Contract/Transactions Guidelines.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

*The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates.*

	2015								
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	360,220	-	-	360,220	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-kotor	-	-	-	-	6,796,396	4,649,795	4,149,084	15,595,275	Consumer financing receivables-gross
Investasi dalam sewa pembiayaan-kotor	-	-	-	-	277,512	192,233	149,240	618,985	Investment in finance leases-gross
Jumlah aset keuangan	360,220	-	-	360,220	7,073,908	4,842,028	4,298,324	16,214,260	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman									Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	1,955,687	-	-	1,955,687	Rupiah -
- US Dollar	3,181,228	1,431,231	1,103,600	5,716,059	-	-	-	-	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan									Securities issued
- Rupiah	-	-	-	-	1,566,219	603,776	2,301,574	4,471,569	Rupiah -
- US Dollar	-	1,379,500	1,379,500	2,759,000	-	-	-	-	US Dollar -
Jumlah liabilitas keuangan	3,181,228	2,810,731	2,483,100	8,475,059	3,521,906	603,776	2,301,574	6,427,256	Total financial liabilities
Bersih	(2,821,008)	(2,810,731)	(2,483,100)	(8,114,839)	3,552,002	4,238,252	1,996,750	9,787,004	Net
Derivatif	3,181,228	2,810,731	2,483,100	8,475,059	(3,181,228)	(2,810,731)	(2,483,100)	(8,475,059)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	360,220	-	-	360,220	370,774	1,427,521	(486,350)	1,311,945	Total interest repricing gap
	2014								
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	315,737	-	-	315,737	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-kotor	-	-	-	-	6,154,784	4,550,490	3,613,272	14,318,546	Consumer financing receivables-gross
Investasi dalam sewa pembiayaan-kotor	-	-	-	-	220,123	236,441	213,298	669,862	Investment in finance leases-gross
Jumlah aset keuangan	315,737	-	-	315,737	6,374,907	4,786,931	3,826,570	14,988,408	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman									Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	1,103,211	667,507	-	1,770,718	Rupiah -
- US Dollar	4,255,897	2,744,354	1,430,600	8,430,851	-	-	-	-	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan									Securities issued
- Rupiah	-	-	-	-	998,161	698,358	599,978	2,296,497	Rupiah -
- US Dollar	-	-	1,244,000	1,244,000	-	-	-	-	US Dollar -
Jumlah liabilitas keuangan	4,255,897	2,744,354	2,674,600	9,674,851	2,101,372	1,365,865	599,978	4,067,215	Total financial liabilities
Bersih	(3,940,160)	(2,744,354)	(2,674,600)	(9,359,114)	4,273,535	3,421,066	3,226,592	10,921,193	Net
Derivatif	4,255,897	2,744,354	2,674,600	9,674,851	(4,255,897)	(2,744,354)	(2,674,600)	(9,674,851)	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	315,737	-	-	315,737	17,638	676,712	551,992	1,246,342	Total interest repricing gap

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

	2013								
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2/ <i>Over than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	302,800	-	-	302,800	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-kotor	-	-	-	-	5,705,876	3,928,766	2,689,403	12,324,045	Consumer financing receivables-gross
Investasi dalam sewa pembiayaan-kotor	-	-	-	-	117,448	129,363	172,135	418,946	Investment in finance leases-gross
Jumlah aset keuangan	<u>302,800</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>302,800</u>	<u>5,823,324</u>	<u>4,058,129</u>	<u>2,861,538</u>	<u>12,742,991</u>	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Pinjaman									Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	2,934,910	217,000	-	3,151,910	Rupiah -
- US Dollar	2,913,535	1,534,729	1,835,752	6,284,016	-	-	-	-	US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan - Rupiah	-	-	-	-	884,000	911,000	792,221	2,587,221	Securities issued Rupiah -
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2,913,535</u>	<u>1,534,729</u>	<u>1,835,752</u>	<u>6,284,016</u>	<u>3,818,910</u>	<u>1,128,000</u>	<u>792,221</u>	<u>5,739,131</u>	Total financial liabilities
Bersih	<u>(2,610,735)</u>	<u>(1,534,729)</u>	<u>(1,835,752)</u>	<u>(5,981,216)</u>	<u>2,004,414</u>	<u>2,930,129</u>	<u>2,069,317</u>	<u>7,003,860</u>	Net
Derivatif	<u>2,913,535</u>	<u>1,534,729</u>	<u>1,835,752</u>	<u>6,284,016</u>	<u>(2,913,535)</u>	<u>(1,534,729)</u>	<u>(1,835,752)</u>	<u>(6,284,016)</u>	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	<u>302,800</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>302,800</u>	<u>(909,121)</u>	<u>1,395,400</u>	<u>233,565</u>	<u>719,844</u>	Total interest repricing gap

**Sensitivitas terhadap laba bersih**

***Sensitivity to net income***

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

*The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2015, 2014 and 2013:*

	2015		
	Peningkatan/ <i>Increase by 100bps</i>	Penurunan/ <i>Decrease by 100bps</i>	
Pengaruh terhadap laba bersih	2,881	(2,881)	<i>Impact to net income</i>
	2014		
	Peningkatan/ <i>Increase by 100bps</i>	Penurunan/ <i>Decrease by 100bps</i>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>2,582</u>	<u>(2,582)</u>	<i>Impact to net income</i>
	2013		
	Peningkatan/ <i>Increase by 100bps</i>	Penurunan/ <i>Decrease by 100bps</i>	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>2,458</u>	<u>(2,458)</u>	<i>Impact to net income</i>

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Sensitivity to net income (continued)

Analisa sensitivitas di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

*Sensitivity analysis assumes that interest rates of all maturities move by same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.*

**(iv) Risiko likuiditas**

**(iv) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

*Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.*

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

*The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities on 31 December 2015, 2014 and 2013:*

	2015				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/years	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>		
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	5,241,012	1,440,146	1,107,053	-	7,788,211	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	1,844,611	2,164,935	3,706,416	-	7,715,962	<i>Securities issued</i>
Utang penyalur kendaraan	177,030	-	-	-	177,030	<i>Payable to dealers</i>
Beban yang masih harus dibayar	123,642	-	-	-	123,642	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	250,825	-	-	-	250,825	<i>Others payables</i>
Jumlah	<u>7,637,120</u>	<u>3,605,081</u>	<u>4,813,469</u>	<u>-</u>	<u>16,055,670</u>	<i>Total</i>
<b>DERIVATIF</b>						<b>DERIVATIVES</b>
Arus kas keluar	2,956,653	3,115,463	2,723,445	-	8,795,561	<i>Cash outflow</i>
Arus kas masuk	(3,122,869)	(3,205,129)	(2,825,152)	-	(9,153,150)	<i>Cash inflow</i>
	<u>(166,216)</u>	<u>(89,666)</u>	<u>(101,707)</u>	<u>-</u>	<u>(357,589)</u>	
	<u>7,470,904</u>	<u>3,515,415</u>	<u>4,711,762</u>	<u>-</u>	<u>15,698,081</u>	

**PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iv) Liquidity risk (continued)**

		<b>2014</b>						
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>	
Pinjaman	6,224,264	3,621,667	1,088,894	-	10,934,825		<i>Borrowings</i>	
Surat berharga yang diterbitkan	1,142,519	817,785	1,901,482	-	3,861,786		<i>Securities issued</i>	
Utang penyalur kendaraan	126,954	-	-	-	126,954		<i>Payable to dealers</i>	
Beban yang masih harus dibayar	62,512	-	-	-	62,512		<i>Accruals</i>	
Utang lain-lain	234,772	-	-	-	234,772		<i>Others payables</i>	
Jumlah	<u>7.791.021</u>	<u>4.439.452</u>	<u>2.990.376</u>	<u>-</u>	<u>15.220.849</u>		<i>Total</i>	
<b>DERIVATIF</b>							<b>DERIVATIVES</b>	
Arus kas keluar	4,592,089	2,863,612	2,385,166	-	9,840,867		<i>Cash outflow</i>	
Arus kas masuk	(4,462,577)	(2,960,188)	(2,354,389)	-	(9,777,154)		<i>Cash inflow</i>	
	<u>129.512</u>	<u>(96.576)</u>	<u>30.777</u>	<u>-</u>	<u>63.713</u>			
	<u>7.920.533</u>	<u>4.342.876</u>	<u>3.021.153</u>	<u>-</u>	<u>15.284.562</u>			
		<b>2013</b>						
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>	
Pinjaman	6,221,355	2,005,902	1,933,432	-	10,160,689		<i>Borrowings</i>	
Surat berharga yang diterbitkan	902,095	928,081	807,434	-	2,637,610		<i>Securities issued</i>	
Utang penyalur kendaraan	99,667	-	-	-	99,667		<i>Payable to dealers</i>	
Beban yang masih harus dibayar	82,759	-	-	-	82,759		<i>Accruals</i>	
Utang lain-lain	209,545	-	-	-	209,545		<i>Others payables</i>	
Jumlah	<u>7.515.421</u>	<u>2.933.983</u>	<u>2.740.866</u>	<u>-</u>	<u>13.190.270</u>		<i>Total</i>	
<b>DERIVATIF</b>							<b>DERIVATIVES</b>	
Arus kas keluar	2,570,936	1,646,093	1,452,754	-	5,669,783		<i>Cash outflow</i>	
Arus kas masuk	(2,956,645)	(1,562,041)	(1,598,406)	-	(6,117,092)		<i>Cash inflow</i>	
	<u>(385.709)</u>	<u>84.052</u>	<u>(145.652)</u>	<u>-</u>	<u>(447.309)</u>			
	<u>7.129.712</u>	<u>3.018.035</u>	<u>2.595.214</u>	<u>-</u>	<u>12.742.961</u>			

**(v) Nilai wajar instrumen keuangan**

**(v) Fair value of financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:*

- a) Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2  
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- a) Level 1  
*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b) Level 2  
*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

#### (v) Fair value of financial instruments (continued)

c) Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c) Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan aset Perseroan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

The table below show the Company's assets that are measured at fair value as at 31 December 2015, 2014, and 2013.

		2015					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset derivatif	1,248,597	-	1,248,597	-	1,248,597		Derivative assets
	<u>1,248,597</u>	<u>-</u>	<u>1,248,597</u>	<u>-</u>	<u>1,248,597</u>		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	20,011	-	20,011	-	20,011		Derivative liabilities
	<u>20,011</u>	<u>-</u>	<u>20,011</u>	<u>-</u>	<u>20,011</u>		
		2014					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset derivatif	760,790	-	760,790	-	760,790		Derivative assets
	<u>760,790</u>	<u>-</u>	<u>760,790</u>	<u>-</u>	<u>760,790</u>		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	47,312	-	47,312	-	47,312		Derivative liabilities
	<u>47,312</u>	<u>-</u>	<u>47,312</u>	<u>-</u>	<u>47,312</u>		
		2013					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset derivatif	1,206,493	-	1,206,493	-	1,206,493		Derivative assets
	<u>1,206,493</u>	<u>-</u>	<u>1,206,493</u>	<u>-</u>	<u>1,206,493</u>		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	14,092	-	14,092	-	14,092		Derivative liabilities
	<u>14,092</u>	<u>-</u>	<u>14,092</u>	<u>-</u>	<u>14,092</u>		

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2015		2014		2013		
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value	
<b>Aset keuangan:</b>							<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	360,220	360,220	315,737	315,737	302,800	302,800	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	15,595,275	16,293,131	14,318,546	14,814,782	12,324,045	12,714,648	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	618,985	640,887	669,862	613,696	418,946	428,155	Net investment in finance leases
Piutang lain-lain	71,698	71,698	34,442	34,442	24,684	24,684	Other receivables
Aset lain-lain	11,072	11,072	3,584	3,584	1,962	1,962	Other assets
<b>Liabilitas keuangan:</b>							<b>Financial liabilities:</b>
Pinjaman	7,671,746	7,671,746	10,201,569	10,113,513	9,439,048	9,510,871	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	7,230,569	7,232,349	3,540,497	3,502,469	2,587,221	2,535,841	Securities issued: Bonds - net -
Utang penyalur kendaraan	177,030	177,030	126,954	126,954	99,667	99,667	Payable to dealers
Akrual	123,642	123,642	62,512	62,512	86,543	86,543	Accruals
Utang lain-lain	250,825	250,825	234,772	234,772	209,545	209,545	Other payables

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### (v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

##### a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

##### b) Piutang pembiayaan konsumen dan Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

##### c) Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

##### d) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

##### e) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

##### f) Utang lain-lain dan akrual

Estimasi akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (v) Fair value of financial instruments (continued)

##### a) Cash and cash equivalents

*The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.*

##### b) Consumer financing receivables and net investment in finance lease

*Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and net investment in finance lease are stated at amortised cost.*

*The fair value of consumer financing receivables - net and net investment in finance leases are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).*

##### c) Other receivables

*Other receivables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

##### d) Borrowing

*The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).*

##### e) Securities issued

*The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).*

##### f) Other payables and accruals

*For estimated fair value of accruals and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### 31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### (vi) Manajemen risiko permodalan

#### (vi) Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Ratio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

*Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statements of financial position.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Entitas Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

*Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated 26 September 2006 regarding Multifinance Company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.*

	2015	2014	2013	
Pinjaman				<i>Debt:</i>
- Pinjaman yang diterima - bersih	7,671,746	10,201,569	9,435,926	<i>Borrowings - net</i>
- Obligasi	7,230,569	3,540,497	2,587,221	<i>Bonds</i>
Jumlah pinjaman	14,902,315	13,742,066	12,023,147	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	2,256,251	1,800,803	1,723,933	<i>Total capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	6.60	7.63	6.97	<i>Gearing ratio</i>

### 32. REKLASIFIKASI

### 32. RECLASSIFICATION

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 telah direklasifikasi untuk mengadopsi PSAK 46 (Revisi 2014) dan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015 terkait dengan reklasifikasi biaya komisi ditangguhkan. Rincian akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

*Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2014 and 31 December 2013 have been reclassified in the adoption of SFAS 46 (Revised 2014) and also to conform with presentation of the financial statements as at and year ended 31 December 2015 related to deferred commission expense. Details of these accounts are as follows:*



## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 32. REKLASIFIKASI (lanjutan)

### 32. RECLASSIFICATION (continued)

	2014			
	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah/ After	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen	14,117,334	18,915	14,136,249	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	22,499	(18,915)	3,584	Other assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen				Consumer financing
- Konvensional	(1,621,892)	2,466	(1,619,426)	Conventional -
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	281,900	2,759	284,659	General and administrative
Beban pajak penghasilan	96,865	(5,225)	91,640	Income tax expense
	2013			
	Sebelum/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah/ After	
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	260,769	2,686	263,455	General and administrative
Beban pajak penghasilan	92,796	(2,686)	90,110	Income tax expense

### 33. PENYAJIAN KEMBALI

### 33. RESTATEMENTS

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja ("PSAK 24"), PSAK 24 ini menyebabkan Perseroan mengubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan imbalan kerja (lihat Catatan 2b). PSAK 24 mengharuskan biaya jasa lalu dibebankan ke laporan laba rugi di tahun dimana terjadi perubahan skema imbalan

*Since 1 January 2015, the Company adopted SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefit ("SFAS 24"). This new revised SFAS 24 resulted in change in accounting policy regarding recognition of employee benefits (see Note 2b). SFAS 24 require past service costs to be immediately charge to profit and loss in the year where there were change in benefits scheme.*

Oleh karena itu, Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Dampak dari penyajian kembali laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

*As a result, the Company restated the financial statements as at and for the year ended 31 December 2014 and 31 December 2013. The impact of the restatement are as follows:*

	2014			
	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah/ After	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	35,246	165	35,411	Deferred tax asset-net
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Imbalan kerja	(34,115)	(663)	(34,778)	Employee benefits
<b>EQUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba :				Retained earnings :
Belum dicadangkan	(1,058,334)	498	(1,057,836)	Unappropriated
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	284,659*)	(53)	284,606	General and administrative
Beban pajak penghasilan	91,640*)	13	91,653	Income tax expense

\*) saldo setelah reklasifikasi  
(lihat catatan 32)

*balance after reclassification \*)  
(refer to note 32)*

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**  
*(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

### 33. PENYAJIAN KEMBALI (lanjutan)

### 33. RESTATEMENTS (continued)

	2013			
	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah/ After	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2,181	178	2,359	Deferred tax asset-net
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Imbalan kerja	(35,334)	(716)	(36,050)	Employee benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba :				Retained earnings :
- Belum dicadangkan	(888,640)	538	(888,102)	Unappropriated -
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	263,455*)	(53)	263,402	General and administrative
Beban pajak penghasilan	90,110*)	13	90,123	Income tax expense
*) saldo setelah reklasifikasi (lihat catatan 32)				<i>balance after reclassification *) (refer to note 32)</i>

### 34. STANDAR AKUNTANSI BARU

### 34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi, dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut.

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"</li> <li>- PSAK 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"</li> <li>- PSAK 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi"</li> <li>- PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"</li> <li>- PSAK 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"</li> <li>- PSAK 15 (Revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"</li> <li>- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"</li> <li>- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"</li> <li>- PSAK 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"</li> <li>- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"</li> <li>- PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"</li> <li>- PSAK 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"</li> <li>- PSAK 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"</li> <li>- PSAK 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"</li> <li>- PSAK 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"</li> <li>- PSAK 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"</li> <li>- PSAK 69 "Agrikultur"</li> <li>- ISAK 30 "Pungutan"</li> <li>- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"</li> <li>- SFAS 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"</li> <li>- SFAS 5 (Revised 2015) "Operating Segment"</li> <li>- SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures"</li> <li>- SFAS 13 (Revised 2015) "Investment Property"</li> <li>- SFAS 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"</li> <li>- SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"</li> <li>- SFAS 19 (Revised 2015) "Intangible Asset"</li> <li>- SFAS 22 (Revised 2015) "Business Combination"</li> <li>- SFAS 24 (Revised 2015) "Employee Benefit"</li> <li>- SFAS 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"</li> <li>- SFAS 53 "Share Based Payment"</li> <li>- SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"</li> <li>- SFAS 66 "Joint Arrangements"</li> <li>- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"</li> <li>- SFAS 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"</li> <li>- SFAS 69 "Agriculture"</li> <li>- IFAS 30 "Levies"</li> <li>- IFAS 31 "Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property"</li> </ul> |
|---|--|

## PT TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 1 dan ISAK 31 akan berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan ini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. PSAK 69 "Agrikultur" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

#### 35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahun 2016", Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan komparatif pada tanggal dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, untuk menyesuaikan pengungkapan dengan peraturan pasar modal.

Penerbitan kembali laporan keuangan terkait dengan hal - hal sebagai berikut:

- a. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – lampiran 2
- b. Laporan arus kas – lampiran 4/1
- c. Catatan 1: Informasi umum – lampiran 5/4
- d. Catatan 2: Kebijakan akuntansi – lampiran 5/5, 5/18, 5/19, dan 5/24
- e. Catatan 6: Investasi bersih dalam sewa pembiayaan – lampiran 5/34
- f. Catatan 9: Aset tetap – lampiran 5/42 dan 5/43
- g. Catatan 15: Surat berharga – lampiran 5/58
- h. Catatan 21: Pendapatan pembiayaan konsumen – lampiran 5/68
- i. Catatan 30: Informasi segmen operasi – lampiran 5/73 dan 5/74
- j. Catatan 31: Reklasifikasi – lampiran 5/93 dan 5/94
- k. Catatan 34: Standar akuntansi baru – lampiran 5/95 dan 5/96

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted, while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2016. SFAS 69 "Agriculture" will be effective on 1 January 2018.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

#### 35. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation to the Company's plan for public offering of "Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Year 2016", the Company has reissued its financial statements as at and for the year ended 31 December 2015 with comparative as at and for the years ended 31 December 2014 and 2013 to conform with the disclosure required by the capital market regulations.

Reissuance of the financial statements related to the following items:

- a. Statements of profit or loss and other comprehensive income – schedule 2
- b. Statements of cashflows – schedule 4/1
- c. Note 1: General information – schedule 5/4
- d. Note 2: Accounting policies – schedule 5/5, 5/18, 5/19, and 5/24
- e. Note 6: Net investment in finance leases – schedule 5/34
- f. Note 9: Fixed assets – schedule 5/42 and 5/43
- g. Note 15: Securities issued – schedule 5/58
- h. Note 21: Consumer financing income – schedule 5/68
- i. Note 30: Operating segment information – schedule 5/73 and 5/74
- j. Note 31: Reclassification – schedule 5/93 and 5/94
- k. Note 34: Prospective accounting pronouncement – schedule 5/95 and 5/96